

**PENERAPAN MODUL *AL-'ARABIYYAH 'AIĀ AL-FAURI
LINNĀṬIQĪNA BIL-MUBTADIĪNA* DALAM PEMBELAJARAN
MUHĀDATSĀH DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO.**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**ZULFA KHUSNA
NIM. 2017403113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Zulfa Khusna
NIM : 2017403113
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "**Penerapan Modul *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāfiqna Bil-mubtadi'na* Dalam Pembelajaran *muhādatsah* Di LPBA *Al-Hikmah Purwokerto***" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, yaang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 2 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Zulfa Khusna
NIM. 2017403113



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN MODUL *AL-'ARABIYYAH 'ALĀ AL-FAURI LINNĀṬIQĪNA BIL-MUBTADI'ĪNA* DALAM PEMBELAJARAN *MUHĀDATSĀH* DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO

Yang disusun oleh: Zulfa Khusna (NIM.2017403113), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 11 bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP. 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,

Dr. Nurkholis, S.Ag., M.S.I
NIP. 19711115 200312 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abdul Ghann, S.Ag., M.Pd.
NIP. 202 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 2 Juli 2024

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Zulfa Khusna

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Zulfa Khusna
NIM : 2017403113
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Modul *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bil-mubtadīna*
Dalam Pembelajaran *muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Juli 2024

Pembimbing,

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd. I, M.Pd.

NIP. 198607042015032004

PENERAPAN MODUL *AL-'ARABIYYAH 'ALĀ AL-FAURI LINNĀṬIQĪNA BIL-MUBTADIĪNA* DALAM PEMBELAJARAN MUHĀDATSĀH DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO.

ZULFA KHUSNA

NIM. 2017403113

Abstrak: LPBA Al-Hikmah Purwokerto merupakan salah satu lembaga pembelajaran kursus bahasa Asing yang mana lembaga tersebut merupakan salah satu kursus yang laris di purwokerto terlebih Bahasa Arab. Penelitian ini membahas mengenai penerapan modul yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran Bahasa Arab. Modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri ainnāṭiqīna bilmubtadiīna* merupakan modul pembelajaran *muhādatsah* yang diajarkan untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah tutor dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa gambaran penerapan pembelajaran yaitu: (1) Tahap Prainstruksional yaitu kegiatan yang di tempuh tutor ketika memulai proses belajar mengajar, (2) Tahapan Instruksional yaitu tahap inti atau tahap pembelajaran dengan penyampaian materi menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri ainnāṭiqīna bilmubtadiīna*, (3) Tahap Penilaian atau tindak lanjut yaitu tahapan terakhir dalam kegiatan pembelajaran serta pemberian tugas untuk mengecek pemahaman peserta didik. Modul tersebut dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri, karna mudah utuk dipahami. Pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto sudah berjalan dengan lancar, dan peserta didik juga merasa senang dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Penerapan, Modul, Pembelajaran *Muhādatsah*.

PENERAPAN MODUL *AL-'ARABIYYAH 'ALĀ AL-FAURI LINNĀṬIQĪNA BIL-MUBTADIĪNA* DALAM PEMBELAJARAN MUHĀDATSAH DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO.

ZULFA KHUSNA

NIM. 2017403113

Abstract: LPBA Al-Hikmah Purwokerto is one of the learning institutions for foreign language courses where the institution is one of the best-selling courses in Purwokerto, especially Arabic. This study discusses the application of modules used in the process of Arabic language learning activities. The module *al-'arabiyyah 'alā al-fauri ainnāṭiqīna bilmubtadiīna* is a *muhādatsah* learning module that is taught to train students' speaking skills. This study uses a qualitative descriptive research method. The subjects of the research are tutors and students. Data collection techniques obtained by structured interviews, observations, and documentation. The results of the study explain that the description of the application of learning is: (1) The Preinstructional Stage is the activities taken by the tutor when starting the teaching and learning process, (2) Instructional Stage, which is the core stage or learning stage with the delivery of material using the module *al-'arabiyyah 'alā al-fauri ainnāṭiqīna bilmubtadiīna*, (3) Assessment or follow-up stage, which is the last stage in learning activities and assignments to check students' understanding. The module can be used by students to learn independently, because it is easy to understand. *Muhādatsah* learning at LPBA Al-Hikmah Purwokerto has gone smoothly, and students are also happy in participating in the teaching and learning process.

Keywords: Application, Module, *Muhādatsah* Learning.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

سنل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رامي - ram

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- 1) Hamzah di awal:

- امرت - umirtu
اكل - akala

- 2) Hamzah ditengah:

- تأخذون - takhuẓūna
تأكلون - takulūna

- 3) Hamzah di akhir:

- شيء - syaiun
النوء - an-nauu

MOTTO

احرصوا على تعلم اللغة العربية فإنها جزء من دينكم

Seriuslah mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab itu merupakan bagian dari agama kalian.

(Umar bin Khattab ra)¹



¹ Fathurrohman, "Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an," *Muslim Obsession*, 2022.

PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāhirobbil'ālamīn segala puji hanya milik Allah SWT tuhan semesta alam, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan kepada kedua orang tua hebat dalam hidup saya, Bapak Nur Hasby dan Ibu Restuti serta Kakak laki-laki saya Randi Cahyo Susilo S.T. dan adik kecil saya Farah Qurrota 'Ayun. Atas do'a, dukungan dan usaha merekalah sehingga saya bisa sampai pada tahap ini, Tahap di mana akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih sekali lagi saya sampaikan untuk keluarga tercinta saya untuk segala do'a dan dukungan yang telah di berikan.



KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhirobbil'ālamīn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat serta karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Modul *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bil-mubtadiīna* Dalam Pembelajaran *Muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto”. Kesejahteraan serta keselamatan semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Setelah melewati beberapa proses akhirnya skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik dan lancar. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag, selaku rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag, selaku dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku wakil dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd., selaku wakil dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku wakil dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd. I, M.Pd., selaku ketua program studi pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto serta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Bapak Hermansyah selaku pendiri dan tutor lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto yang telah bersedia memberikan informasi terkait topik penelitian
10. Segenap peserta kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto
11. AIAE, yang telah memberi semangat, dukungan, dan telah berkenan menjadi pendengar keluh kesah selama proses penyusunan skripsi.
12. Teman-teman kelas PBA C Angkatan 2020, khususnya Isna Rahma M, Ristiya Mula H, Nisaul Akmalia, Lita Mausuli, Rizna Mawarni F, dan Siti Munawwarah yang sudah membantu dan memberi motivasi.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf yang setulus-tulusnya atas segala kesalahan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kebaikan serta keselamatan baik didunia maupun diakhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis megharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin yaa robbal'aalamiin.

Purwokerto, 2 Juli 2023

Penulis,



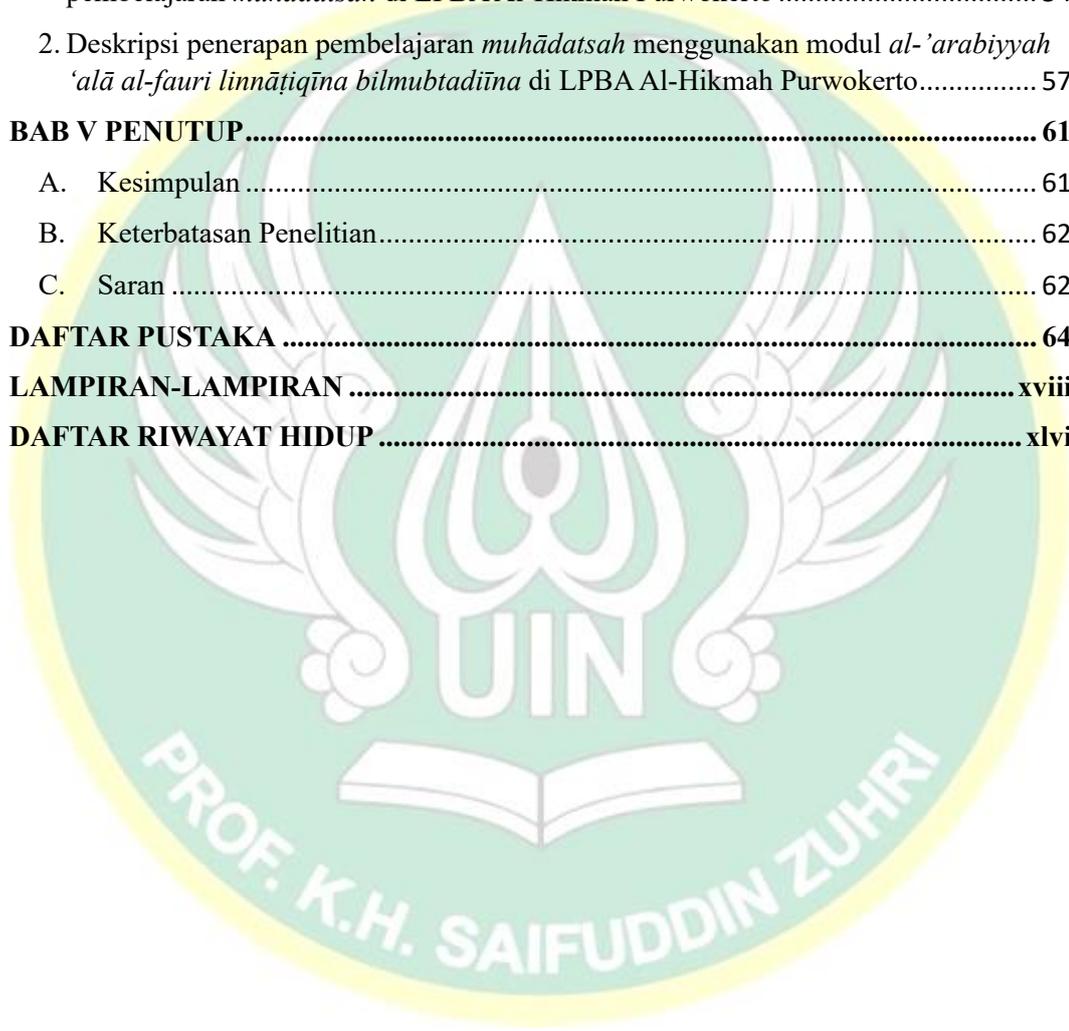
Zulfa Khusna

NIM. 2017403113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK INGGRIS.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pembelajaran <i>Muhādatsah</i>	11
B. Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek Dan Objek Penelitian	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN TENTANG PENERAPAN MODUL <i>AL-‘ARABIYYAH ‘AIĀ AL-FAURI LINNĀṬIQĪNA BIL-MUBTADIĪNA</i> DALAM PEMBELAJARAN <i>MUHĀDATSĀH</i> DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO	38

A. Hasil Penelitian	38
1. Perencanaan Pembelajaran <i>Muhādatsah</i> Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto	38
2. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Muhādatsah</i> Menggunakan Modul <i>Al- 'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bilmubtadiīna</i>	49
3. Tahap Evaluasi Pembelajaran <i>Muhādatsah</i> Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto	53
B. Pembahasan	54
1. Tujuan penerapan modul <i>al- 'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna</i> dalam pembelajaran <i>muhādatsah</i> di LPBA Al-Hikmah Purwokerto	54
2. Deskripsi penerapan pembelajaran <i>muhādatsah</i> menggunakan modul <i>al- 'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna</i> di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.....	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian.....	62
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xlvi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Wawancara Penerapan Modul *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bil-mubtadiīna* Dalam Pembelajaran *Muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto
- Lampiran 2 : Instrumen Observasi Penerapan Modul *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bil-mubtadiīna* Dalam Pembelajaran *Muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto
- Lampiran 3 : Hasil Dokumentasi Pembelajaran *Muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto
- Lampiran 4 : Data Peserta Kursus Yang Telah Mengikuti Kursusu Bahasa Arab Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto Periode Tahun 2022-2024
- Lampiran 5 : Blangko Pengajuan Judul
- Lampiran 6 : Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Surat keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 9 : Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11 : Belangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Sumbangan Buku
- Lampiran 13 : Hasil Turnitin Skripsi
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun melalui unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi guna untuk mencapai tujuan pembelajaran². Unsur-unsur minimal yang harus ada dalam sistem pembelajaran adalah seorang peserta didik, suatu tujuan, dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Unsur-unsur yang terdapat dalam pembelajaran biasa juga disebut komponen. Pembelajaran dan unsur pembelajaran sendiri saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Komponen-komponen pembelajaran merupakan suatu sistem yang utuh dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Adapun komponen-komponen pembelajaran meliputi: tujuan pendidikan, peserta didik, bahan atau materi pembelajaran, pendekatan atau metode, media atau alat, sumber belajar dan evaluasi. Komponen pembelajaran merupakan system yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya dan berinteraksi dalam mengembangkan pembelajaran³.

Bahan ajar atau materi pembelajaran merupakan informasi alat atau teks yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar atau materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, karena materi pembelajaran adalah kajian yang harus disampaikan oleh pengajar dalam bentuk bahan ajar yang berlangsung pada proses pembelajaran untuk mencapai sebuah pembelajara⁴. Maka dapat

² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, 1st, cet 17 ed. (Jakarta: Bumi aksara, 2019). hlm 57.

³ H. M. Jufri Dolong, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran," *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016). hlm 1.

disimpulkan bahwa materi pembelajaran (*instructional material*) adalah bentuk bahan ajar atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Pembelajaran Bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai suatu upaya pembelajaran kepada peserta didik untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab sehingga memperoleh empat aspek kemahiran yaitu: kemahiran menyimak (*maharatuḥ ḥisāb*), kemahiran berbicara (*maharatuḥ al-kalām*), kemahiran membaca (*maharatuḥ al-qirā'ah*) dan kemahiran menulis (*maharatuḥ al-kitābah*). Keempat kemahiran tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain.

Keterampilan berbahasa peserta didik dapat diperoleh dengan pembiasaan, yang berorientasi kepada kemampuan *muhādatsah* yang berarti mengucapkan suara-suara Bahasa Arab dengan benar menurut pakar bahasa tersebut. *Muhādatsah* adalah menyajikan bahan pelajaran Bahasa Arab melalui percakapan secara langsung menggunakan Bahasa Arab baik yang dilakukan guru dengan murid atau murid dengan murid sambil menambah dan terus memperkaya kosakata yang semakin banyak⁵. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab perlu penguasaan *muhādatsah* yang terampil.

Bahasa yang pertama adalah bahasa lisan. Oleh karena itu *Muhādatsah* merupakan pelajaran Bahasa Arab yang pertama-tama diberikan, sebab tujuan utama pembelajaran Bahasa Arab adalah agar peserta didik mampu berbicara dalam kehidupan sehari-hari dengan berbahasa Arab⁶.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 03 Desember 2022 dengan bapak Hermansyah dijelaskan bahwasannya pembelajaran *muhādatsah* yang dilakukan di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

⁵ Tayar Yusuf and Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, 1. cet 1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995).hlm 191

⁶ Yusuf and Anwar. *Metodologi penelitian Agama Dan Bahasa Arab*. hlm 191

menggunakan modul pembelajaran yang asalnya dari terbitan Prancis dengan judul *L'arabe Tout de Suite Pour Les Francophones*. Lalu buku tersebut dikembangkan dengan standar pembelajaran Eropa yang mana terdapat tingkatan pembelajaran bahasa A1 A2 B1 B2 C1 C2, dan pada akhirnya Lembaga LPBA AL-Hikmah Purwokerto berhasil menciptakan sebuah modul yang dijadikan sebagai bahan ajar yang digunakan di lembaga tersebut. Yaitu modul pembelajaran *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bil-mubtadiīna* yang mana modul tersebut masuk ke dalam kategori pembelajaran *muhādatsah*. Dan paling tidak modul tersebut sudah mencakup standar A1 dan A2 dengan cakupan capaian dapat mengucapkan kalimat sederhana yang sering diucapkan sehari-hari, dan dapat menjelaskan jawaban atau menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan dirinya seperti tentang keluarga, kegiatan sehari-hari, yang dapat dimengerti oleh lawan bicara.

Peneliti mengambil materi *muhādatsah* sebagai topik penelitian karena *muhādatsah* merupakan point penting dalam pembelajaran Bahasa Arab tepatnya untuk melatih kemampuan berbahasa (berbicara) peserta didik agar dapat berkomunikasi dan menyampaikan pikiran secara efektif. Latihan-latihan yang diberikan untuk mengasah kemahiran berbicara peserta didik adalah dengan belajar *muhādatsah*, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang materi *muhādatsah* dalam pembelajaran kursus Bahasa Arab.

Diantara lembaga non formal yang ikut menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Arab adalah lembaga kursus Bahasa Arab LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Alasan peserta didik belajar di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto sangatlah beragam seperti keperluan akademik, untuk keperluan pekerjaan, keperluan bisnis, tetapi muara alasannya adalah faktor kebutuhan terhadap agama Islam.

LPBA Al-Hikmah Purwokerto sendiri merupakan salah satu program kursus Lembaga Pembelajaran Bahasa Asing yang mana program tersebut merupakan salah satu program kursus yang laris di Purwokerto,

peminat yang ingin menimba ilmu di lembaga tersebut mulai dari kalangan SD hingga mahasiswa S-2 serta dari kalangan awam dengan alasan belajar yang sangat beragam akan tetapi tujuan asalnya adalah faktor kebutuhan terhadap Agama. Pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto sendiri sangatlah menarik, dikarenakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan modul pembelajaran yang tidak digunakan di lembaga-lembaga pendidikan lainnya, serta instruktur (tutor) yang profesional dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* yang di laksanakan di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, sehingga peneliti mengangkat tema dengan judul “Penerapan Modul *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bil-mubtadiīna* Dalam Pembelajaran *Muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto”.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kemungkinan penafsiran yang berbeda dari maksud judul penelitian diatas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan dan penegasan tentang “Penerapan Modul *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bil-mubtadiīna* Dalam Pembelajaran *Muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto”.

1. Penerapan

Penerapan (implementasi) adalah proses aktivitas yang dilakukan secara terencana berdasarkan suatu pedoman dan dilakukan atas dasar untuk mencapai tujuan dalam suatu kegiatan. Implementasi tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya keterkaitan dengan objek lain⁷.

Berdasarkan definisi tersebut, yang dimaksud dengan penerapan dalam penelitian ini adalah perbuatan dalam menerapkan atau

⁷ Evi Susilowati, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Al-Mishawaih* 1, no. 1 (2022). hlm 4.

menggunakan suatu bahan ajar yang digunakan oleh tutor dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu sesuai yang diinginkan.

2. Modul *Al-‘Arobiyyah ‘Alā Al-fauri ‘Linnāṭiqin Bilmubtadiin*

Modul adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu agar siswa menguasai kompetensi yang diajarkan⁸.

Modul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modul *al-‘arabiyyah ‘alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* yang mana modul tersebut di jadikan sebagai acuan pembelajaran, berisi kumpulan materi pembelajaran yang di gunakan di program LPBA Al_Hikmah Purwokerto untuk melatih keterampilan berbicara peserta didiknya, yang dapat di pelajari secara mandiri atau perseorangan.

3. Pembelajaran *Muhādatsah*

Pembelajaran *muhādatsah* adalah cara menyajikan bahasa dalam pelajaran Bahasa Arab melalui percakapan, dan percakapan itu dapat terjadi antara pendidik (guru) dan terdidik (peserta didik) atau antara murid dengan murid sambil memperkaya perbendaharaan kata-kata vocabulary yang semakin banyak⁹.

Pembelajaran *muhādatsah* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Bahasa Arab yang pertama-tama di ajarkan di lembaga LPBA Al-Hikmah Purwokerto dengan tujuan agar peserta didik mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari menggunakan Bahasa Arab yang dapat dipahami oleh lawan bicara (pendengar).

⁸ Sitti Fatimah S.Sirate and Risky Ramadhana, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi,” *Inspiratif Pendidikan* 6, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>. hlm 2.

⁹ Noza Aflisia, “Hubungan Antara Kemampuan Muhadatsah Dengan Nilai Toaf Di Stain Curup,” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1003>. hlm 5.

4. LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto merupakan lembaga terpadu untuk sekolah bahasa, jasa penerjemah dan interpreter, dan serta sertifikasi bahasa. LPBA Al-Hikmah Purwokerto mulai dikenal luas dikaresidenan Banyumas sejak tahun 2013 setelah adanya blog yang memuat kegiatan kursus di lembaga tersebut.

LPBA Al-Hikmah Purwokerto berada di Jl. Tigar Baru No.1/23, Kranji, Kec. Purwokerto Tim. Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53116. Kursus Bahasa Arab merupakan kursus yang laris peringkat pertama di LPBA Al-Hikmah Purwokerto yang mana kursus Bahasa Arab di LPBA Al-Hikmah Purwokerto sendiri memiliki pembelajaran *muhādatsah* yang menarik dengan menggunakan modul tersendiri yang mudah untuk dipahami.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian adalah “Bagaimana penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan proses belajar mengajar Bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *muhādatsah*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi instruktur (tutor)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta evaluasi agar dapat mengembangkan inovasi dalam pembelajaran Bahasa Arab terlebih dalam pembelajaran *muhādatsah*.

2) Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab bagi peserta didik yang sedang mempelajari kursus Bahasa Arab di lembaga LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

3) Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti yang akan datang, yang berkeinginan mengkaji lebih dalam terkait topik ini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis dilakukan untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sama. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema penelitian, namun focus penelitiannya berbeda.

Pertama, Skripsi Fikar Ahmad Nasyith mengatakan yang berjudul Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Modul “*AL-ARABIYAH LI GHOIRIL ARAB*” Pada Kelas Pemula Di Lembaga Mustaqilli Yogyakarta (Perspektif Konstruktivisme). Penelitian ini membahas tentang penerapan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan modul “*AL-ARABIYAH LI GHOIRIL ARAB*” yang diterapkan oleh Lembaga Mustaqilli Yogyakarta

pada kelas pemula untuk mencapai tujuan pendidik yang diharapkan¹⁰. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu, kedua penelitian ini sama-sama menjelaskan penerapan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berupa modul pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian yang akan dikaji oleh peneliti yaitu menggunakan modul khusus untuk pembelajaran *muhādatsah* yang di gunakan di lembaga LPBA Al-Hikmah Purwokerto guna melatih keterampilan berbicara peserta didik. Sedangkan yang dikaji oleh Fikar Ahmad Nasyith dalam skripsinya yaitu tentang penerapan modul “*AL-ARABIYAH LI GHOIRIL ARAB*” yang di gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di lembaga Mustaqilli Yogyakarta yang mana modul ini adalah modul umum untuk pembelajaran Bahasa Arab di lembaga tersebut.

Kedua, Jurnal akademik karya Syaipuddin Ritonga, Zulpina, Isra Hayati Darman, yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan bahan ajar *maharah kalam*, dan sejauh mana efektifitas bahan ajar *maharah kalam* dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa dalam kehidupan sehari-hari¹¹. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu, sama-sama membahas tentang suatu bahan ajar dalam keterampilan berbicara (*maharah kalam*) peserta didik. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian yang akan dikaji oleh peneliti tentang penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiina* dalam pembelajaran *Muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Sedangkan yang dikaji oleh Syaipuddin Ritonga, Zulpina, Isra Hayati

¹⁰ Ahmad Nasyith Fikar, “Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Modul” *Al-Arabiyyah Li Ghoiril Arab*” Pada Kelas Pemula Di Lembaga Mustaqilli Yogyakarta (PERSPEKTIF KONSTRUKTIVISME)” (UIN Sunanka Kalijaga Yogyakarta, 2020). hlm 11

¹¹ Syaipuddin Ritonga, Zulpina Zulpina, and Isra Hayati Darman, “Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Kabupaten Mandailing Natal,” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 4 (2022), <https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1058>. hlm 1.

Darman, dalam jurnalnya yaitu lebih menfokuskan kepada proses pengembangan bahan ajar maharah kalam.

Ketiga, Jurnal akademik karya Emy Lailatus Sa'idah, Aufia Aisa, Amrina Shofiyani dalam jurnal yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MI Mamba'ul Maarif Karang Dagangan. Penelitian ini membahas tentang penggunaan suatu bahan ajar yang materi pembelajarannya lebih di khususkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik agar menghasilkan metode pembelajaran yang menarik¹².Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu, kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang penggunaan suatu bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab peserta didik. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian yang akan di kaji peneliti lebih berfokus kepada penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Sedangkan yang dikaji oleh Emy Lailatus Sa'idah, Aufia Aisa, Amrina Shofiyani lebih fokus kepada pengembangan suatu bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Arab pada bidang kalam guna menghasilkan metode pembelajaran yang menarik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran juga bertujuan untuk memudahkan penulisan dari penelitian yang terkait dengan topik pembahasan yang akan ditulis. Maka dari itu peneliti menyusunnya dalam sistematika pembahasan, yang dalam penelitian ini nantinya akan dibagi dalam tiga bagian. Yaitu, bagian awal, bagian inti, dan bagian yang akhir.

¹² Emy Lailatus Sa'idah, Aufia Aisa, and Amrini Shofiyani, "Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv Mi Mamba'Ul Maarif Karangdagangan," *Allahjah* 3, no. 1 (2020). hlm 77

Pada bagian pertama, berisikan judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman pengantar, abstrak, dan daftar isi.

Sedangkan pada bagian inti, bagian ini memuat tentang pokok-pokok pembahasan yang dimuat dalam BAB I hingga sampai BAB V, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan: Dalam Bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori: Dalam Bab ini peneliti menjelaskan kerangka teori dan penelitian terkait.

Pada BAB III berisi metodologi penelitian: Dalam Bab ini berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, dan metode analisis data.

Pada BAB IV berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian: Dalam Bab ini berisi jawaban atas rumusan masalah penelitian yang berupa argumentasi analisis yang didukung dengan data yang ada. Dalam Bab ini peneliti menjelaskan bagaimana penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* dalam proses pembelajaran *muhādatsah* di lembaga LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

Bab V Penutup: Dalam Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkaian dari seluruh hasil penelitian secara singkat dan saran-saran yang menjadi bentuk tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik dibidang yang diteliti.

Bagian akhir pada penelitian ini yaitu bagian yang didalamnya akan disertakan daftar pustaka, daftar riwayat, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran *Muhādatsah*

1. Pengertian Pembelajaran *Muhādatsah*

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Tugas pendidik adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya proses perubahan perilaku peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidikan untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka¹³. Sedangkan belajar sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar untuk mendapatkan apa yang telah dipelajari menjadi hasil dari interaksinya dengan lingkungannya¹⁴.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadinya proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Pembelajaran dipandang sebagai sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain yaitu tujuan pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran. Pembelajaran bertujuan membantu peserta didik agar memperoleh berbagai pengalaman, agar dari pengalaman tersebut tingkah laku peserta didik meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku peserta didik menjadi bertambah, baik

¹³ U Ubabuddin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Journal Edukatif* 5, no. 1 (2019). hlm 4

¹⁴ Syarif Nurjan, *Pesikologi Belajar*, 2nd ed. (Ponorogo: Wade Group, 2016). hlm 17

kuantitas maupun kuantitasnya. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat manusia serta pembelajaran dapat terjadi dimanapun dan kapanpun.

Secara umum menurut Muhsin dan Irfan, terdapat tiga pokok dalam strategi mengajar, yaitu tahap pemulaan (prainstruksional), tahap pengajaran (instruksional), dan tahap penilaian (tindak lanjut). Ketiga tahapan ini harus ditempuh pada setiap saat melaksanakan kegiatan pengajaran. Jika satu tahapan ditinggalkan, maka sebenarnya tidak dapat dikatakan telah terjadinya proses belajar mengajar¹⁵.

Tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran antara lain¹⁶:

a. Tahap prainstruksional

Tahap prainstruksional merupakan tahapan memulai proses kegiatan belajar mengajar. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan dalam tahapan prainstruksional adalah:

- 1) Pendidik menanyakan kehadiran peserta didik dan mencatat yang tidak hadir
- 2) Pendidik menanyakan kepada peserta pembelajaran sebelumnya
- 3) Pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik
- 4) Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dikuasai dari pembelajaran sebelumnya
- 5) Pendidik mengulang materi pembelajaran sebelumnya secara singkat, tetapi mencakup semua aspek materi yang telah dibahas sebelumnya.

¹⁵ Muhsin Ilhaq and Irfan Kurniawan, "Pembelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan," *IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2022). hlm 5

¹⁶ Adisel et al., "Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>. hlm 4.

b. Tahapan instruksional

Tahapan instruksional merupakan tahapan pengajaran, secara umum, beberapa kegiatan dapat diidentifikasi dalam tahap ini, seperti:

- 1) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan pengajaran yang harus di capai
- 2) Tuliskan materi pokok yang akan dibahas
- 3) Mendiskusikan materi pokok yang telah ditulis
- 4) Dalam setiap materi pelajaran yang dibahas harus diberikan contoh-contoh yang kongkrit.

c. Tahap penilaian (tindak lanjut)

Tahap penilaian dapat juga disebut dengan tahap evaluasi, pada tahap ini tahap kedua akan dievaluasi dan ditindak lanjuti untuk mengetahui tingkat keberhasilan tahap sebelumnya.

Muhādatsah Merupakan suatu keterampilan berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab, dalam hal ini *muhādatsah* menjadi sangat penting bagi lembaga pendidikan yang mewajibkan peserta didik untuk bisa menguasai Bahasa Arab, karena dengan *muhādatsah* peserta didik akan lebih mudah dalam mengaplikasikan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, *muhādatsah* juga akan membantu tercapainya tujuan belajar Bahasa Arab yaitu sebagai alat komunikasi.

Muhādatsah merupakan keterampilan berbahasa yang dapat digunakan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pikiran maupun gagasan kepada orang lain. Oleh karena itu pembelajaran *muhādatsah* dikategorikan sebagai metode pembelajaran Bahasa

Arab aktif. Dimana seseorang yang sedang belajar Bahasa Arab melakukan aktivitas berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab¹⁷.

Maka dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pembelajaran *muhādatsah* dalam Bahasa Arab sangatlah penting, yang mana pembelajaran *muhādatsah* bertujuan untuk mempelancar keterampilan berbicara atau komunikasi peserta didik, baik antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Pembelajaran *muhādatsah* juga menjadi salah satu inti dari pembelajaran Bahasa Arab agar dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab baik secara langsung maupun tidak langsung. *Muhādatsah* merupakan salah satu teknik yang efektif dalam pembelajaran *maharah kalam*. Sehingga banyak sekolah, pondok pesantren maupun lembaga kursus bahasa yang menerapkan *muhādatsah* sebagai pembelajaran *maharah kalam* bagi peserta didiknya.

2. Tujuan Pembelajaran *Muhādatsah*

Pada proses kegiatan pembelajaran, tujuan merupakan hal pokok sehingga tidak boleh untuk diabaikan oleh setiap lembaga pendidikan. Dengan adanya tujuan dalam proses pembelajaran dapat menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran tersebut mempunyai arah dan turget yang jelas dengan apa yang telah menjadi cita-cita yang hendak dicapai.

Pada dasarnya, tujuan utama pembelajaran *muhādatsah* adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pesan atau pikiran secara efektif, pembicara dapat memahami sesuatu yang akan di komunikasikannya, dia harus bisa mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengar baik secara umum maupun perorangan.

¹⁷ Farid Qomaruddin, Muhammad A'inul Haq, and Muh Sabilar Rosyad, "Efektivitas Metode Langsung Terhadap Maharah Kalam Pada Program Muhādatsah Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin," *MIYAH* 19, no. 01 (2023). hlm 16

Selain dari pada tujuan utama tersebut, menurut Tayar Yusuf pembelajaran *muhādatsah* memiliki beberapa tujuan-tujuan lain didalamnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Melatih lidah peserta didik agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap (berbicara) menggunakan Bahasa Arab.
- b. Terampil berbicara dalam Bahasa Arab mengenai kejadian apa saja dalam masyarakat dan dunia internasional apa yang ia ketahui.
- c. Mampu menerjemahkan percakapan orang lain melalui telepon, radio, tv, dan lain-lain.
- d. Menumbuhkan rasa cinta dan suka terhadap Bahasa Arab dan Al-Qur'an, sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya¹⁸.

3. Materi Pembelajaran *Muhādatsah*

Materi pembelajaran merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan untuk perencanaan dan implementasi pembelajaran serta membantu dalam kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga disusun secara sistematis dalam rangka untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran harus dirumuskan dan disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Maka dari itu harus terdapat hubungan yang harmonis dan sistematis antara tujuan yang hendak dicapai dengan materi Pelajaran yang akan disajikan.

Adapun materi *muhādatsah* pada umumnya berupa pola-pola kalimat yang terdiri dari beberapa kata yang tersusun dan mengandung faedah atau pengertian. Materi *muhādatsah* tidak dapat disajikan seluruhnya kepada peserta didik, melainkan diajarkan

¹⁸ Yusuf and Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. hlm 192

secara bertahap dan perlu diadakan seleksi terhadap materi yang disajikan, yang mana materi *muhādatsah* tersebut haruslah:¹⁹

- a. Dipandang penting
- b. Sesuai dengan kemampuan peserta didik
- c. Yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- d. Frekuensi pemakaiannya luas.

4. Metode Pembelajaran *Muhādatsah*

Metode *muhādatsah* menerapkan adanya interaksi dan komunikasi dua arah, antara *mutakallim* (orang pertama) dan *mukhātab* (orang kedua). Dalam prosesnya, percakapan melibatkan orang ketiga atau *al-ghā'ib*. *Muhādatsah* adalah salah satu bentuk berbicara dengan menggunakan dan menerapkan Bahasa Arab dalam berbagai situasi. Penggunaan metode *muhādatsah* perlu diterapkan sejak dini agar peserta didik terbiasa dalam menyusun kata ke dalam kalimat menggunakan Bahasa Arab. Semua metode yang digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran akan mengarah pada pencapaian tujuan, sasaran dan tujuan utama pengajaran bahasa asing adalah untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi peserta didik dalam menggunakan bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tulisan²⁰.

Dalam pembelajaran *muhādatsah* ada beberapa metode yang dapat digunakan diantaranya:

- a. Metode langsung

Adapun langkah-langkah penyajian metode langsung ini secara umum adalah:

¹⁹ Noza Aflisia, "Hubungan Antara Kemampuan Muhadatsah Dengan Nilai TOAFL Di STAIN Curup," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (2018): hlm 7.

²⁰ Ade Ruswatie and Enjang Burhanudin Yusuf, "Preparing Muhadatsah Material in Light of The Direct Method for Students of State Islamic University Purwokerto," *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies* 5, no. 2 (2023).

- 1) Guru memulai penyajian materi secara lisan, mengucapkan satu kata dengan menunjukkan benda atau gambar benda tersebut. Peserta didik dapat menirukan berkali-kali sampai pelafalannya dianggap benar dan paham akan maknanya.
- 2) Latihan tanya jawab dengan kata tanya “*mā, hal, aina*” dan sebagainya sesuai dengan tingkatan pelajaran yang diajarkan.
- 3) Setelah peserta didik dapat menguasai materi yang disajikan, baik dalam pelafalan maupun pemahaman makna, peserta didik diminta untuk membuka buku teks. Pendidik memberikan contoh bacaan yang benar kemudian peserta didik diminta membaca secara bergantian.
- 4) Menjawab pertanyaan secara lisan dan dilanjutkan dengan mengerjakan latihan secara tertulis.

b. Metode audio lingual

Langkah-langkah penyajian metode audio lingual adalah sebagai berikut:

- 1) Penyajian dialog atau bacaan pendek, dengan cara guru membacanya berulang kali, dan peserta didik menyimak dengan melihat teks bacaan.
- 2) Peniruan dan penghafalan dialog atau bacaan pendek, dengan teknik menirukan bacaan kalimat per kalimat secara klaksikal, sembari menghafal kalimat-kalimat tersebut.
- 3) Penyajian pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek, terutama yang dianggap susah.
- 4) Peserta didik memeragakan atau mempresentasikan dialog yang telah dihafalkan didepan kelas secara bergantian.

- 5) Latihan membuat kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang telah dipelajari.

c. Metode komunikatif

- 1) Dialog pendek disajikan dengan didahului penjelasan tentang fungsi-fungsi ungkapan dalam dialog dan situasi dimana dialog itu mungkin terjadi.
- 2) Latihan mengucapkan kalimat-kalimat pokok secara perorangan, kelompok, atau klasikal.
- 3) Pertanyaan diajukan tentang isi dan situasi dalam dialog, dilanjutkan pertanyaan serupa tetapi langsung mengenai situasi masing-masing peserta didik.
- 4) Peserta didik membahas ungkapan-ungkapan komunikatif dalam dialog.
- 5) Peserta didik diharapkan dapat menarik sendiri kesimpulan tentang aturan tata bahasa yang termuat dalam dialog. Pendidik hanya memfasilitasi dan meluruskan apabila terjadi kesalahan dan penyimpangan.

Adapun tahapan metode pembelajaran *muhādatsah* agar peserta didik dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam Bahasa Arab yaitu:²¹

- a) Melatih spontanitas dan kecepatan peserta didik dalam mengidentifikasi makna ujaran yang didengar.
- b) Latihan pola kalimat, tahapan ini terkait dengan teknik pengajaran *qowaid*

²¹ Hastang Nur, "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 20, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i4>. hlm 4.

c) Latihan percakapan, penerapan metode pembelajaran *muhādatsah* harus didahului dengan latihan *istima'*. Peserta didik diperdengrkan secara berulang-ulang contoh teks *muhādatsah* yang akan di demonstrasikan. Setelah itu dijelaskan tentang struktur kalimat untuk mencapai indicator *fashohatul kalimah*. Setelah itu, barulah peserta didik memulai untuk malakukan *muhādatsah*. Diantara model-model percakapan itu ialah sebagai berikut:

- (1) Tanya jawab
- (2) Menghafal model dialog
- (3) Percakapan terpimpin
- (4) Percakapan bebas

Berdasarkan tahapan yang dipaparkan di atas, maka penerapan metode pembelajaran *muhādatsah* harus didahului dengan istilah *istima'*. Peserta didik diperdengarkan secara berulang-ulang contoh teks *muhādatsah* yang akan di demonstrasikan. Setelah itu harus dijelaskan tentang struktur kalimat untuk mencapai indikator *fushohatul kalimah*. Setelah itu barulah peserta didik mulai untuk melakukan *muhādatsah*.

5. Media Pembelajaran *Muhādatsah*

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan suatu informasi atau pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan belajar. Media pembelajaran yang digunakan pendidik hendaknya dapat membantu untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat-alat yang dapat membantun berjalannya proses pembelajaran agar makna dan pesan-pesan yang disampaikan

dapat menjadi lebih jelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien²².

Dalam proses belajar mengajar penggunaan media pembelajaran sangatlah berpengaruh serta berperan penting untuk pencapaian hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka dari itu pendidik bukan hanya dituntut menguasai bahan pelajaran saja akan tetapi pendidik juga harus terampil menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Salah satu alasan penggunaan media pembelajaran adalah terkait dengan manfaat dari media pembelajaran itu sendiri tentunya sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar di kelas. Media yang digunakan disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran itu sendiri, sebab tidak semua media cocok untuk setiap jenis materi pembelajaran.

Ada beberapa macam media pembelajaran yang dapat membantu mendukung berjalannya pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Media visual

Media visual dapat dimanfaatkan dalam proses belajar materi-materi Bahasa Arab karena media visual sendiri memiliki beberapa fungsi antara lain adalah untuk menarik perhatian, memperjelas dalam penyampaian ide, menggambarkan sebuah materi yang apabila tidak divisualisasikan kemungkinan akan mudah terlupakan. Peserta didik juga akan lebih tertarik pada media visual, terutama yang memiliki beragam pilihan, sederhana dan terlihat nyata. Media visual yang dapat digunakan dalam

²² Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 03, no. 1 (2018). hlm 171

pembelajaran *muhādatsah* meliputi: gambar, media jam dinding, peta, kartu peran, dan sebagainya²³.

b. Meida Audio Visual

Media audio visual adalah satu dari beberapa media yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Muhādatsah karna daengan media ini memiliki keunggulan dalam suara dan gambar. Media audio visual adalah media yang menggabungkan unsur gambar dan suara yang mana dengan penggunaan media ini maka akan membuat peserta didik lebih tertarik dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan belajar dapat lebih efektif, dimana media ini menekankan pada kedua indra yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan²⁴. Media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran *muhādatsah* meliputi: film, vcd, dan sebagainya.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Triwidiya Oktaviani Putri dalam jurnalnya bahwa media pembelajaran yang digunakan sebaiknya media yang sederhana dan dikenali oleh peserta didik sehingga dapat menciptakan semangat belajar dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran²⁵.

6. Evaluasi Pembelajaran *Muhādatsah*

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik guna mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran. Upaya pendidik dalam meningkatkan pembelajaran yang maksimal, masih menemukan beberapa kekurangan maupun kendala yang dihadapi

²³ Thufeyl Vandayo and Danial Hilmi, "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 2 (2020). hlm 15.

²⁴ Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>. hlm 2.

²⁵ Triwidiya Oktaviani Putri, "Penggunaan Media Pembelajaran Benda Di Sekitar Anak Terhadap Kemampuan Membandingkan Dalam Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Tunarungu Kelas II SLB," *Jurnal Pendiidikan Khusus* 8 (2016). hlm 3.

maka dari itu tujuan adanya evaluasi yaitu untuk tunjangan pertemuan kedepannya agar lebih baik lagi. Oleh karena itu pelaksanaan evaluasi pembelajaran harus tetap diadakan.

Evaluasi pembelajaran *muhādatsah* dapat dilakukan dengan teknis tes dan juga non-tes, adapun penjelesannya sebagai berikut:

a. Tes tulis dan lisan

Teknik evaluasi menggunakan tes biasanya berbentuk tugas-tugas dan pertanyaan yang harus dijawab berkaitan dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik sebelumnya. Tes tulis adalah tes yang soalnya harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban tulisan. Tes lisan adalah tes yang dilakukan dengan lisan, Dimana pertanyaan yang diajukan dengan lisan dan jawaban dengan lisan pula.

b. Non-tes

Teknik evaluasi non-tes sangatlah berguna bagi penilaian hasil belajar terutama yang berkaitan erat dengan kualitas pribadi dan keterampilan peserta didik.

Sarana-sarana yang harus diperhatikan dalam pembelajaran *muhādatsah*²⁶:

- 1) Berani melakukan atau mempraktekkan percakapan, dengan mengalihkan perasaan malu dan takut akan salah.
- 2) Rajin memperbanyak perbendaharaan kosa-katadan kalimat secara terus-menerus. Semakin banyaknya kosa-kata yang dimiliki maka pembelajaran *muhādatsah* akan mudah untuk dipahami

²⁶ Yusuf and Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. hlm 194-195.

- 3) Selalu melatih alat pendengaran dan pengucapan, agar menjadi fasih dan lencer, sehingga secara spontan, kapan dan dimana saja di perlukan.
- 4) Banyak membaca buku-buku Bahasa Arab. Buku-buku petunjuk mengenai percakapan Bahasa Arab, sangat membantu kemajuan percakapan Bahasa Arab.
- 5) Menciptakan lingkungan dalam suasana berbahasa Arab.

B. Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh sekelompok masyarakat. Dengan bahasa seorang penutur dapat menyampaikan sesuatu berupa pemikiran dan informasi kepada orang lain, pentingnya bahasa dalam kehidupan mendorong setiap individu untuk dapat menguasai bahasa tersebut agar dapat berinteraksi dengan orang lain atau masyarakat di lingkungannya.

Bahasa Arab dengan karakteristik dan keistimewaan yang dimiliki, dan setatusnya yang telah menjadi bahasa internasional menarik sebagian besar warga dunia terkhusus kalangan intelektual, untuk dapat mempelajari dan menguasai bahasa tersebut²⁷.

Pengajaran Bahasa Arab untuk tujuan khusus merupakan suatu gerakan terkini di bidang pengajaran Bahasa Arab, terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan sehingga menciptakan bidang-bidang baru dalam pengetahuan manusia yang membutuhkan.

Kursus Bahasa Arab merupakan program pembelajaran tentang suatu pengetahuan atau keterampilan Bahasa Arab yang

²⁷ Mohammad Arif Setyabudhi, Syamsuddin, and Hanifuddin, "Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus," *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020). hlm 2.

diberikan diwaktu singkat. Setiap lembaga kursus Bahasa Arab mempunyai tujuan yang berbeda.

Dalam pelaksanaan kursus Bahasa Arab diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, menarik, dan menyenangkan mengingat program ini difokuskan pada satu ilmu pengetahuan saja. Selain itu program kursus bahasa Arab diharapkan dapat menjadi wadah bagi para peserta didik untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan Bahasa Arab yang dimiliki sehingga memperoleh pengetahuan yang komprehensif.

2. Tujuan Program Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus

Program pembelajaran Bahasa Arab untuk tujuan khusus, yaitu program pembelajaran yang melibatkan peserta didik yang belajar dengan kebutuhan khusus yang spesifik. Diantara yang termasuk dalam jenis ini adalah pembelajaran untuk keperluan akademik, pembelajaran untuk keperluan pekerjaan, untuk keperluan tenaga pendidikan, dan lain-lain. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran Bahasa Arab untuk memenuhi kebutuhan komunikasi sesuai latar belakang aktifitas peserta didik.

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab untuk tujuan khusus ini mengerahkan peserta didik untuk dapat berkomunikasi dimana mereka ditempatkan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. baik dalam kehidupan sehari-hari, dalam forum ilmiah, maupun forum resmi lainnya. Pembelajaran dengan model ini bertujuan memberikan ketrampilan Bahasa Arab fungsional dan praktis kepada peserta didik yang mempelajarinya.

Pembelajaran Bahasa Arab khususnya di Indonesia semakin tersebar seiring dengan semakin sadarnya masyarakat akan pemahaman agama Islam yang benar dan urgensi Bahasa Arab didalam agama islam. Tidak hanya lembaga-lembaga formal,

lembaga-lembaga non formal pun banyak berdiri untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab²⁸. Program pembelajaran bahasa Asing, semisal Bahasa Arab, berjalan dengan dua model pembelajaran, yaitu program reguler dan program intensif.

Program reguler sama halnya dengan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Sedangkan program intensif adalah program pembelajaran bahasa dalam jangka waktu tertentu. Program intensif biasanya diikuti oleh orang yang mempunyai minat dan motivasi tinggi untuk mempelajari bahasa asing dengan tujuan khusus.

Pembelajaran intensif Bahasa Arab adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mentransfer informasi berupa materi pelajaran Bahasa Arab yang dilakukan secara bersungguh-sungguh dan terus menerus dengan mengembangkan metode khusus belajar yang efektif dan efisien sehingga membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran dengan singkat dan tepat.

Pembelajaran intensif Bahasa Arab secara umum bertujuan untuk membantu peserta didik mahir dalam empat keterampilan bahasa pada waktu yang telah ditentukan. Sedangkan secara khusus Pembelajaran intensif Bahasa Arab secara umum bertujuan untuk:²⁹

²⁸ Imam Rohhani and Istikomah Istikomah, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran Di Kursus Bahasa Arab Al-Iman Surabaya," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2021). hlm 2.

²⁹ Khoirul Bariyah and Nurlaila, "Menejemen Pelaksanaan Program Kursus Bahasa Arab Intensif Di Pondok Pesantren Darul Lughah Wa Al-Dirasat Al-Islamiyah," *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 01 (2023). hlm 8.

- a. Peserta didik dapat mencari pengalaman sendiri
- b. Peserta didik dapat mengembangkan seluruh aspek pribadinya dalam keterampilan Bahasa Arab
- c. Menciptakan suasana yang harmonis antara pendidik dan peserta didik
- d. Menciptakan suasana belajar yang demokratis, berdasarkan minat dan kemampuan peserta didik
- e. Mengembangkan pemikiran yang kritis dalam pembelajaran sehingga suasana belajar mengajar menjadi hidup.

Berbagai bentuk penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan setidaknya menandakan upaya yang serius untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia.

3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus

Berbicara mengenai metode pembelajaran Bahasa Arab untuk tujuan khusus, seperti di lembaga kursus Bahasa Arab ini karena dalam lembaga kursus peserta didik berasal dari latar belakang pendidikan dan kemampuan yang berbeda-beda, maka metode yang digunakan itu langsung dikembalikan kepada tutor atau pendidik masing-masing. Pembelajaran bahasa Arab di lembaga kursus biasanya memiliki metode atau strategi pengajaran menaiki mulai dari bahan ajar yang digunakan atau media yang digunakan guna untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

Modul juga merupakan rangkaian pembelajaran yang disusun secara terencana, dan dirancang untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan fokus pada satu bagian tertentu³⁰. Menurut E. Kosasih modul merupakan bahan ajar

³⁰ Muhammad Subkhi Hidayatullah, "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Kelas IX SMP Muhammadiyah" 7, no. 1 (2024).

cetak yang dirancang untuk dapat di pelajari secara mandiri oleh peserta didik³¹.

4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus

Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab untuk tujuan khusus dilakukan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Pada umumnya maksud evaluasi itu sama saja, yaitu untuk mengumpulkan data dasar dan menelaah terkait aktivitas program belajar dan pembelajaran, misalnya seperti program kegiatan belajar, kebijakan dan prosedur pelaksanaan, serta pengembangan kemampuan dasar. Evaluasi mempunyai dua bentuk:

a. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif, yaitu evaluasi untuk memeriksa proses pelaksanaan apakah sesuai rencana dan ada tidaknya tanda kemajuan kearah tujuan program. Evaluasi formatif secara prinsip merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung. Tujuan evaluasi formatif tersebut adalah untuk mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung, dan sekaligus dapat mengidentifikasi hambatan. Dengan diketahuinya hambatan dan hal-hal yang menyebabkan program tidak lancar, pengambilan keputusan secara dini dapat mengadakan perbaikan yang mendukung kelancaran pencapaian tujuan program³².

³¹ E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, ed. Bunga Sari Fatmawati, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021). hlm 18.

³² Mardiah Mardiah and Syarifudin Syarifudin, "Model-Model Evaluasi Pendidikan," *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.46963/mash.v2i1.24>. hlm 8.

b. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang digunakan untuk memeriksa keberhasilan dan seberapa jauh tujuan program telah dapat dicapai. Evaluasi sumatif dilakukan setelah program berakhir. Tujuan dari evaluasi sumatif adalah untuk mengukur ketercapaiannya program.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yakni dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini merupakan penelitian yang datanya didapat dengan pendekatan kualitatif, yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang terdapat dalam penelitian kualitatif, metode yang biasa digunakan adalah metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Data-data yang diungkap oleh peneliti merupakan data yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan, dengan mendatangi langsung lembaga yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan proses kegiatan pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Obyek dalam penelitian ini adalah penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan, dan merupakan tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto khususnya lembaga kursus Bahasa Arab.

Peneliti memilih lokasi penelitian di lembaga LPBA Al-Hikmah Purwokerto dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. LPBA Al-Hikmah Purwokerto merupakan salah satu program kursus Lembaga Pembelajaran Bahasa Asing, yang mana program tersebut merupakan kursus yang laris di Purwokerto menempati peringkat pertama, peminat yang ingin menimba ilmu di Lembaga tersebut mulai dari kalangan anak SD hingga mahasiswa S-2 serta dari kalangan Awwam dengan alasan belajar yang sangat beragam akan tetapi muara alasannya adalah faktor kebutuhan terhadap Agama Islam.
2. Program pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto sangat menarik dikarenakan menggunakan modul pembelajaran yang tidak digunakan di lembaga-lembaga lain yaitu modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna*.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Merupakan sumber yang dapat memberikan informasi data kepada peneliti. Subjek penelitian disebut juga informan, atau orang yang memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa subjek penelitian antara lain:

- a. Bapak Hermansyah selaku tutor di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto, sebagai sumber informasi pemerolehan data mengenai proses pembelajaran *muhādatsah* yang dilakukan menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna*.
- b. Peserta didik yang sedang melaksanakan kursus Bahasa Arab di lembaga kursus LPBA Al-hikmah Purwokert. Sebagai sumber informasi dari pemerolehan data penelitian mengenai bagaimana proses pembelajaran

muhādatsah menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* yang digunakan oleh lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto, dalam pembelajaran *muhādatsah*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian³³. Maka dari itu objek penelitian sering disebut juga sebagai suatu hal atau topik yang akan dibahas, dianalisis, dan diteliti dalam sebuah penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran *muhādatsah* menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data diantaranya meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis³⁴. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara tutor mengajar, siswa belajar, dan sebagainya. Metode ini sangat cocok

³³ Neng Siti Hamidah and Reihana Jannati Hakim, "Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Labaksari Kec. Parakansalak," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 3 (2023). hlm 4.

³⁴ Husnul Khaatimah and Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017). hlm 5.

digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif. Dilihat dari segi pelaksanaannya observasi sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.

Observasi partisipan adalah orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi³⁵. Tujuan observasi partisipan sendiri adalah merekam situasi atau peristiwa dalam kejadian sesungguhnya (seperti apa adanya) pada suatu kelompok tertentu. Maka dari itu dalam hal ini seorang peneliti ditugaskan untuk terlibat secara langsung dalam lingkungan sosial yang diteliti serta ikut berperan dalam berbagai kegiatan didalamnya.

Observasi non partisipan adalah kebalikan dari pada observasi partisipan, dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas seorang yang diamati. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat (*independent*) yang menjaga jarak dengan objek pengamatnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi non partisipan, yang mana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamati dan hanya bertindak sebagai pengamat (*independent*). Maka dari itu peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran *muhādatsah* menggunakan modul *al-'arabiyyah 'Alāal-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Adapun data yang diperoleh dari metode ini adalah:

³⁵ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>. hlm 16.

- a. Proses pembelajaran *muhādatsah* menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto.
- b. Situasi dan kondisi ruang kursus Bahasa Arab saat pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan yang dilakukan secara lisan kepada orang yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung dengan responden atau informan yang menjadi subjek dalam penelitian. Dilihat dari segi pelaksanaannya wawancara sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Jenis wawancara ini menyerupai teknis survey tertulis.

Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara, tetap dilakukan dengan dialog bebas dengan tetap berusaha menjaga dan mempertahankan fokus pembicaraan yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan wawancara tidak terstruktur ini maka peneliti dapat dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada narasumber dalam atau dari urutan manapun tergantung kepada jawaban narasumber³⁶.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yang pelaksanaannya di tujukan kepada tutor yang melatih kursus Bahasa Arab di LPBA Al-Hikmah Purwokerto,

³⁶ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007), <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>. hlm 36

dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berupa pertanyaan tertulis.

Adapun narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Hermansyah selaku tutor yang melatih kegiatan kursus bahasa khususnya Bahasa Arab sekaligus selaku pemimpin atau pendiri lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Sebagai sumber informan pemerolehan data mengenai bagaimana proses pengajaran menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto.
- b. Peserta didik yang sedang melaksanakan kursus Bahasa Arab di lembaga LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Sebagai sumber informan dalam pemerolehan data penelitian mengenai bagaimana pembelajaran *muhādatsah* menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

Wawancara ini menekankan pada proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran *muhādatsah* menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto, dan data yang ingin peneliti dapatkan yaitu data yang berkaitan dengan bagaimana penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang sangat diperlukan dalam penelitian.

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa sumber data yang diambil guna melengkapi data-data dalam penelitian, baik berupa sumber yang tertulis, gambar, dan lain sebagainya yang mana semua itu dapat memberikan data penting atau informasi untuk proses penelitian³⁷.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan untuk mengumpulkan gambaran peristiwa yang didapat selama proses penelitian, dengan menggunakan alat bukti.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan dokumentasi penelitian berupa buku belajar siswa dan foto proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau proses menganalisa, memeriksa secara teliti, memilih dan mengelola data dalam suatu susunan yang sistematis dan bermakna. Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah suatu informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya³⁸. Analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian.

³⁷ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014). hlm 178

³⁸ Elsa Selvia Febriani et al., "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023). hlm 2

Metode analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang. Dan juga data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan atau proses merangkum, memilih hal pokok, mencari tema dan pola, memfokuskan pada penulisan hal-hal yang penting dan membuang yang dianggap tidak penting dan tidak diperlukan³⁹. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilih-milih data dalam suatu konsep tertentu, dan tema tertentu.

Dalam mereduksi data penelitian, mula-mula peneliti mengumpulkan data mengenai proses kegiatan pembelajaran *muhādatsah* menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto, berupa catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Kemudian peneliti menganalisis dan memilih data-data yang dianggap penting dan akan digunakan dalam penyusunan penyajian data.

2. Paparan data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah paparan data yaitu menampilkan atau memaparkan data atau informasi dalam bentuk deskripsi. Paparan data adalah hasil dari pengolahan data yang dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan panca indra atas peristiwa sosial yang terjadi. Dalam paparan data dikemukakan informasi dari hasil pengolahan data dari

³⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021). hlm 44.

apa yang diungkapkan informan (hasil dari wawancara), hasil pengolahan data dari apa yang diamati (hasil dari observasi), dan hasil pengolahan data dari apa yang dikutip dari dokumen.

Maka dari itu, data-data yang peneliti peroleh dilapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi dianalisis sehingga memunculkan informasi berbentuk deskripsi mengenai penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

3. Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan paparan data maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data yang ada. Kesimpulan dapat juga diartikan sebagai temuan baru yang sebelumnya belum ada yang dapat berupa deskripsi atau suatu gambaran objek yang sebelumnya masih samar-samar kemudian setelah dianalisis dan di teliti menjadi jelas.

Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik ini untuk menarik kesimpulan dari informasi dan data-data yang diperoleh peroleh dilapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi dianalisis sehingga memunculkan informasi berbentuk deskripsi tentang penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto, yang kemudian dari semua data hasil analisis tersebut peniliti dapat menarik kesimpulan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN TENTANG PENERAPAN
MODUL *AL-'ARABIYYAH 'ALĀ AL-FAURI LINNĀṬIQĪNA BIL-*
***MUBTADIĪNA* DALAM PEMBELAJARAN *MUHĀDATSĀH* DI LPBA AL-**
HIKMAH PURWOKERTO

A. Hasil Penelitian

Pada bab IV peneliti akan menyajikan dan menganalisis data hasil dari penelitian. Data-data yang disajikan diperoleh langsung dari subjek penelitian serta hasil observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Fokus utama penelitian ini mengenai Penerapan Modul *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bilmubtadiīna* Dalam Pembelajaran *Muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Dimana dalam proses pembelajaran tutor memberikan materi *Muhādatsah* menggunakan bahan ajar berupa modul pembelajaran yaitu modul *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bilmubtadiīna* yang memang digunakan di lembaga tersebut.

Penerapan Modul *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bilmubtadiīna* Dalam Pembelajaran *Muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi yang mana tiga hal tersebut sangat berkaitan erat satu dengan yang lainnya. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran *Muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang perlu dilakukan oleh pendidik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Rancangan perencanaan pembelajaran dibuat agar memudahkan pendidik dalam memberikan arahan pengajaran kepada peserta didik. Pembelajaran merupakan aktivitas terencana yang disusun pendidik agar peserta didik mampu belajar dan mencapai kompetensi yang di harapkan, maka dari itu

sebelum melakukan pembelajaran pendidik harus menyusun perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran di LPBA Al-Hikmah Purwokerto sendiri memiliki peran penting dalam memandu tutor untuk melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik dalam melayani kebutuhan belajar peserta didiknya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Maka dari itu proses pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak yang besar bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, analitik dan tepat dalam mengidentifikasi dan mengaplikasikan materi pembelajaran.



Gambar 1

Wawancara dengan pemilik dan pendiri LPBA Al-Hikmah
Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik sekaligus pendiri LPBA Al-Hikmah Purwokerto bersama bapak Hermansyah, Perencanaan pembelajaran di LPBA Al-Hikmah Purwokerto sebagai berikut:⁴⁰

a. Tujuan Pembelajaran *Muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Pada proses kegiatan pembelajaran harus memiliki tujuan yang hendak dicapai, karena dengan adanya tujuan pembelajaran maka akan sangat mempermudah proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya tujuan dalam proses pembelajaran pula menandakan bahwa proses pembelajaran tersebut memiliki arah dan target yang jelas akan apa yang telah menjadi cita-cita suatu lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik sekaligus pendiri LPBA Al-Hikmah Purwokerto tujuan pembelajaran *muhādatsah* di lembaga tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu mengembangkan keterampilan berbicara dan memahami kosakata Bahasa Arab dengan baik dan benar.
- 2) Peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab dengan baik secara lisan maupun tulisan.
- 3) Untuk melatih lidah peserta didik agar terbiasa dan fasih dalam bercakap-cakap menggunakan Bahasa Arab.
- 4) Peserta didik mampu menerjemahkan percakapan Bahasa Arab melalui telfon, radio, dan lain-lain.
- 5) Menumbuhkan rasa cinta terhadap Bahasa Arab dan Al-Qur'an sebagai pendalaman terhadap Agama.

⁴⁰Hasil wawancara, bersama bapak Hermansyah. Pada tanggal 21 Mei 2024, di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, pukul 14.00 WIB

b. Modul *Al-'arabiyyah 'alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bilmubtadiīna*

Modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri ainnāṭiqīna bilmubtadiīna* merupakan modul pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto, dan merupakan modul pembelajaran *muhādatsah* yang diajarkan untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik. Modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri ainnāṭiqīna bilmubtadiīna* di susun oleh pendiri lembaga itu sendiri yaitu bapak Hermansyah dengan jumlah halaman 141 dan kertas yang digunakan adalah HVS, terdapat 12 bab materi pembelajaran. Modul ini termotivasi dari sebuah buku (bahan ajar) yang asalnya (terbitan) perancis dengan judul *L'Arabe Tout de Suite Pour Les Francophones* kemudian di kembangkan dengan standar pembelajaran bahasa Asing oleh bapak Hermansyah yang merupakan pendiri lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto itu sendiri. Dan pada akhirnya terbitlah modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri ainnāṭiqīna bilmubtadiīna* yang dijadikan sebagai bahan ajar yang diajarkan di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto sebagai modul pembelajaran *muhādatsah*. Cover modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri ainnāṭiqīna bilmubtadiīna* berwarna hijau dan merah. Untuk cover modul terbilang sangat polos.

Materi *muhādatsah* dalam pembelajaran Bahasa Arab dilembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto diajarkan 5 jam pembelajaran dalam satu minggu. Pembelajaran *muhādatsah* merupakan point penting dalam pembelajaran Bahasa Arab tepatnya untuk melatih kemampuan berbahasa (berbicara) peserta didik. Dan paling tidak modul tersebut sudah mencakup standar kompetensi A1 dan A2 dalam tingkatan pembelajaran bahasa Asing, dengan cakupan capaian dapat mengucapkan kalimat sederhana yang sering diucapkan sehari-hari, dan dapat menjelaskan jawaban atau menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan dirinya seperti tentang keluarga, kegiatan sehari-hari, yang dapat dimengerti oleh lawan bicara.

Materi pembelajaran adalah komponen pembelajaran untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan atau sasaran pembelajaran yang ditetapkan. Materi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting sebagai sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan dan membentuk kompetensi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka terdapat empat komponen materi dalam modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri ainnāṭiqīna bilmubtadiīna* diantaranya:⁴¹

Materi pelajaran *mufradāt* di tempatkan pada awal setiap bab pelajaran, dengan pertimbangan bahwa penguasaan *mufradāt* merupakan kunci pertama bagi peserta didik dalam memahami bagian-bagian yang lain. Kemudian diikuti dengan materi *qirō'ah* yaitu teks bacaan Bahasa Arab sebagai latihan berbahasa tulis yang berkaitan dengan tema pelajaran yang terkait. Kemudian diikuti dengan materi *hiwār* yaitu dialog berupa tanya jawab lisan dengan tujuan bertujuan agar peserta didik dapat terbiasa dalam berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab. Lalu diikuti dengan *tadrībāt* sebagai latihan soal yang difungsikan sebagai alat penilaian disetiap tema pembelajarn.

1. *Mufradāt*

Kosa kata dalam Bahasa Arab di sebut *mufradāt*. *Mufradāt* adalah satuan Bahasa Arab terkecil yang berdiri sendiri, menjadi penyusun dalam kalimat, serta menjadi syarat dasar dalam pembelajaran Bahasa Arab. Materi *mufradāt* sangatlah penting dalam pembelajaran *muhādatsah*, di LPBA Al-Hikmah purwokerto sendiri menekankan agar peserta didiknya mampu menguasai serta hafal kosa-kata dalam Bahasa Arab. Dengan penguasaan kosa-kata yang cukup maka peserta didik akan dapat mengikuti dan mengetahui pembelajaran Bahasa Arab dengan lebih mudah. Materi *mufradāt* ditempatkan pada awal setiap bab pelajaran,

⁴¹ Hasil dokumentasi, karakteristik modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri ainnāṭiqīna bilmubtadiīna*, pada tanggal 21 Mei 2024, di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, pukul 14.00 WIB

dengan pertimbangan bahwa penguasaan mufradāt merupakan kunci pertama bagi peserta didik dalam memahami bagian-bagian yang lain.

ب		الرقم
واحد = 1	واحد عشر = 11	سفر = 0
اثنان = 2	اثنا عشر = 12	واحد = 1
ثلاثة = 3	ثلاثة عشر = 13	اثنان = 2
أربعة = 4	أربعة عشر = 14	ثلاثة = 3
خمس = 5	خمسة عشر = 15	أربعة = 4
ستة = 6	سنة عشر = 16	خمس = 5
سبعة = 7	سبعة عشر = 17	ستة = 6
ثمانية = 8	ثمانية عشر = 18	سبعة = 7
تسعة = 9	تسعة عشر = 19	ثمانية = 8
عشرة = 10		تسعة = 9
واحد وستون = 61		عشرة = 10
اثنان وستون = 62		
سبعون = 70		
واحد وسبعون = 71		
ثمانون = 80		
واحد وثمانون = 81		
تسعون = 90		
تسعة وتسعون = 99		
مائة = 100		
ألف = 1000		

Gambar 2

Materi *mufradāt* yang terdapat dalam modul

2. *Qirā'ah*

Dalam pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto juga terdapat materi *qirō'ah* yaitu teks bacaan Bahasa Arab. Materi *qirā'ah* merupakan teks bacaan atau cerita Bahasa Arab sebagai latihan berbahasa tulis. *Qirā'ah* sendiri merupakan keterampilan membaca yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam rangka mengembangkan kemampuan membaca dan berbahasa asing.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu 25 Mei 2024 mulai pukul 15.30-17.00 WIB. Pembelajaran menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri ainnātiqīna bilmubtadiīna* dalam materi *qirā'ah* dengan tema pembelajaran **الرقم** agar berjalan secara efektif dan efisien dikemukakan langkah-langkah pengejaran sebagai berikut:⁴²

⁴² Hasil observasi kelas kursus bahasa Arab. Pada tanggal 25 Mei 2024, di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, pukul 15.30 WIB

- a. Diawali dengan pendahuluan, berupa tanya jawab kepada peserta didik sehingga diketahui Gambaran umum kandungan *qirā'ah* yang akan di pelajari
- b. Tutor menjelaskan makna *mufradāt* yang terdapat dalam tema
- c. Tutor membaca materi *qirā'ah*, sementara peserta didik mendengarkan dengan penuh perhatian.
- d. Tutor menanyakan kepada peserta didik terkait kosa-kata atau arti kalimat yang belum dipahami oleh peserta didik sekaligus menerjemahkan bersama-sama
- e. Tutor meminta kepada peserta didik untuk membacakan kembali *qirā'ah* yang telah di bahas serta menjawab beberapa pertanyaan tentang kandungan *qirā'ah* biasanya dalam bentuk *tadrībāt*.

3. *Hiwār*

Hiwār merupakan percakapan antara dua orang atau lebih menggunakan Bahasa Arab melalui tanya jawab mengenai suatu topik yang mengarah kepada suatu tujuan. Materi *hiwār* dalam pembelajaran *muhādatsah* bertujuan agar peserta didik dapat terbiasa dalam berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab, dan terbiasa untuk melafalkan Bahasa Arab dengan baik dan benar.

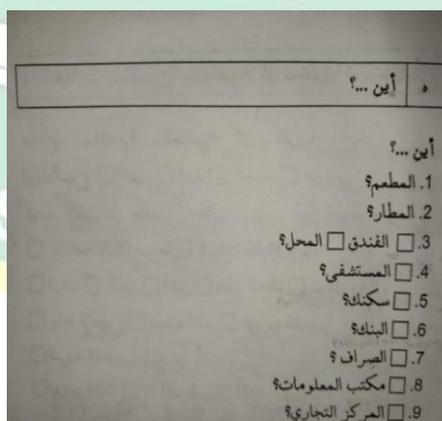
Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa 28 Mei 2024 mulai pukul 09.00 – 11.30 WIB. Pembelajaran menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri ainnāṭiqīna bilmubtadiīna* dalam materi *hiwār* dengan tema pembelajaran *المهنة* agar berjalan secara efektif dan efisien dikemukakan langkah-langkah pengejaran sebagai berikut:⁴³

⁴³ Hasil observasi kelas kursus bahasa Arab. Pada tanggal 25 Mei 2024, di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, pukul 9.00 WIB

- a. Tutor membacakan *mufradāt* baru yang tertera dalam modul dan ditirukan oleh peserta didik
- b. Tutor menjelaskan makna tiap *mufradāt* dan ungkapan baru
- c. Pelajaran *hiwār* dimulai dengan menjelaskan secara singkat tema yang akan di bahas
- d. Tutor membacakan materi *hiwār* kalimat per kalimat dan ditirukan oleh peserta didik
- e. Tutor menjelaskan makna materi *hiwār* dan kosa-kata yang belum dimengerti peserta didik
- f. Peserta didik membacakan kembali *hiwār* yang telah di bahas dengan baik dan benar

4. *Tadrībāt*

Tadrībāt merupakan bahan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk melakukan penguatan kompetensi berbahasa peserta didik dengan mengerjakan latihan-latihan soal yang berulang dalam berbagai bentuk dan variasi. Maka dari itu *tadrībāt* sendiri disimpulkan sebagai soal-soal latihan yang terdapat dalam suatu bahan ajar untuk melatih peserta didik serta penguatan materi yang telah mereka pelajari.



Gambar 3

Materi *Tadrībāt* yang terdapat dalam modul

Setiap pembelajaran pasti memiliki karakteristiknya masing-masing sama halnya dengan pembelajaran muhādatsah di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto yang mana pembelajaran di sana menggunakan bahan ajar berupa modul pembelajaran khusus, yaitu modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnātiqīna bilmubtadiīna*. Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya memiliki metode pembelajarannya.

Metode yang di terapkan dalam pembelajaran muhādatsah di LPBA Al-Hikmah Purwokerto yaitu metode langsung. Yang mana dalam proses pembelajarannya tutor menyajikan materi pelajaran *muhādatsah* langsung menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar, dan apabila ada suatu kata-kata yang sulit dimengerti oleh peserta didik, maka tutor akan mengartikannya dengan mendemonstrasikan, dan menggambarkan dengan lain-lain.

Metode langsung digunakan dalam pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto yaitu karena pengajaran Bahasa Arab tidaklah sama dengan mengajar ilmu pasti. Belajar Bahasa Arab peserta didik dilatih praktek secara langsung mengucapkan kosa-kata atau kalimat tertentu. Sekalipun kosa-kata atau kalimat tersebut masih asing dan tidak dipahami peserta didik, namun sedikit demi sedikit peserta didik akan mampu dalam mengucapkan kosa-kata atau kalimat tersebut bahkan mengartikannya. Maka dari itu LPBA Al-Hikmah Purwokerto menggunakan metode langsung dalam sistem pembelajarannya karna metode langsung dianggap sangatlah cocok untuk digunakan dalam pembelajaran *muhādatsah*, karna dengan digunakannya metode ini maka dapat langsung melatih kemahiran lidah peserta didik dalam berbicara Bahasa Arab.

Adapun karakteristik modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* adalah sebagai berikut:

a. Prinsip belajar mandiri

Modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* juga merupakan modul yang dirancang khusus dan mudah untuk dipahami, penggunaan modul ini juga bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Dan materi yang di sajikan utuh dan lengkap.

b. Akselerasi/Percepatan

Modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* menggunakan sistem modul akselerasi/percepatan, yang mana penggunaan modul bergantung pada kemampuan peserta didik. Selain itu juga modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* ditempuh dengan jangka waktu tertentu tergantung kemauan peserta didik dalam mengambil kelas kursus bahasa (sesuai kebutuhan peserta didik) yang nantinya akan disesauikan.

c. Fokus kajian tertentu

Penggunaan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* di khususkan fokus belajar muhādatsah dan tidak dibarengi dengan belajar cabang ilmu lain.

Maka dari itu lembaga LPBA Al-Hikmah Purwokerto menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* dikarnakan:⁴⁴

- 1) Agar peserta didik tidak kesulitan dalam mempelajari materi *muhādatsah*.
- 2) Agar menarik minat belajar peserta didik.

⁴⁴ Hasil wawancara, bersama bapak Hermansyah. Pada tanggal 28 Mei 2024, di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, pukul 14.00 WIB

- 3) Agar peserta didik mampu memahami materi dengan baik meskipun dengan waktu belajar yang cukup singkat.

c. Jadwal Pembelajaran Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Penjadwalan adalah sebuah proses dari penempatan tugas untuk sebuah Kumpulan data jadwal. Jadwal Pelajaran bertujuan untuk mengetahui apa yang akan diajarkan pada suatu waktu dalam suatu kelas.

Lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto termasuk kedalam pembelajaran program intensif yang mana proses pembelajarannya ditentukan dalam jangka waktu tertentu. Maka dari itu pembelajaran di LPBA Al-Hikmah Purwokerto juga memiliki waktu pembelajaran bahasa yang sangatlah singkat yaitu selama 20 dan 28 hari, tergantung keinginan peserta didik. Untuk kurikulum yang digunakan sama saja antara kursus 20 hari atau 28 hari.

Penjadwalan didasarkan pada kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini, yang artinya peserta didik di beri kebebasan untuk menentukan ingin diadakan pertemuan berapa kali dalam satu minggu. Sejauh ini kebanyakan peserta didik memilih dua sampai tiga kali pertemuan dalam satu minggu. Apabila tutor berhalangan mengajar atau peserta didik pengajaran dan materi tambahan dihari penggantian jadwal yang kosong tersebut.

Tabel Jadwal Pembelajaran Kurus **Bahasa Arab** Di LPBA Al-Hikmah Porwokerto

Kelas	Waktu	Sesi
Kelas Pagi	09.00-11.30	2/3 x satu minggu
Kelas Sore	15.30 – 17.00	2/3 x satu minggu

2. Pelaksanaan Pembelajaran *Muhādatsah* Menggunakan Modul *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqīna Bilmubtadiīna*.

Berangkat dari rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, Bagaimana penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto? Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memaparkan gambaran pelaksanaan pembelajaran *muhādatsah* menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* sebagai berikut:

Penerapan dapat diartikan sebagai suatu proses pelaksanaan. Penerapan adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya sekedar aktivitas saja, dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.

Penerapan yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan suatu program yang sebelumnya telah di susun dan dirancang demi tercapainya suatu tujuan tertentu, karna pada hakikatnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang ingin dicapai. Maka dari itu penerapan dalam penelitian ini juga diartikan tentang bagaimana peran pendidik tutor dan peserta didik dalam mempelajari materi *muhādatsah* untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik.

Proses interaksi antara tutor, peserta didik dan sumber belajar yang digunakan sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, mengenai penggunaan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* untuk program kursus Bahasa Arab di LPBA Al-Hikmah Purwokerto berjalan dengan cukup baik.

Adapun gambaran secara luasnya terkait penggunaan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna*, sebagai berikut:⁴⁵

a. Tahap prainstruksional

⁴⁵ Hasil observasi kelas kursus bahasa Arab. Pada tanggal 25 Mei 2024, di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, pukul 14.00 WIB

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapati bahwa pada saat memasuki kegiatan awal, sebelum menyampaikan bahan ajar pada pembelajaran *muhādatsah*, tutor terlebih dahulu mengucapkan salam serta berdo'a bersama serta menanyakan kabar kepada peserta didik dengan menggunakan Bahasa Arab, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan kesiapan belajar peserta didik, Selanjutnya tutor akan menanyakan kembali terkait materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya bertujuan untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan

b. Tahap Instruksional

Kegiatan selanjutnya yaitu aksi dari penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajaran yang digunakan oleh lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto dalam pembelajaran *muhādatsah*. Tahapan Instruksional sendiri merupakan kegiatan yang utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pembelajaran (*learning experience*) peserta didik. Tahapan instruksional juga merupakan suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilakukan dalam durasi waktu tertentu.

Tahapan instruksional yang diterapkan di LPBA Al-Hikmah Purwokerto berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Sebelum memulai kegiatan pembelajaran tutor mempersiapkan bahan ajar terlebih dahulu yang terkait dengan materi pembelajaran.
- 2) Tutor memberitahu strategi atau Langkah-langkah pembelajaran yang akan di gunakan tujuannya agar peserta didik lebih fokus pada tujuan yang hendak di capai.
- 3) Tutor menyajikan materi pembelajaran *muhādatsah* menggunakan bahan ajar berupa modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna*. Pada tahap penyampaian materi biasanya tutor menerapkan metode tanya jawab dan

demonstrasi. Tanya jawab yang dilakukan tutor kepada peserta didik adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan, biasanya tutor menggunakan bantuan media untuk dijadikan sebuah alat bantu pembelajaran, media yang digunakan juga sangat lah sederhana yaitu dengan pemanfaatan alat-alat yang terdapat didalam ruangan yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk tanya jawab kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hermansyah beliau mengatakan⁴⁶:

“Biasanya ketika saya sedang mengajar saya selingkan dengan tanya jawab kepada murid mba, tujuannya agar kita dapat menggali potensi berfikir murid secara maksimal. Seperti tadi ketika belajar tentang الرقم saya menggunakan dua buah pena yang tergelatak di atas meja lalu saya perintahkan murid untuk membuat kalimat dari kata, saya melihat dua pena di atas meja, dan murid akan membuat kalimat sesuai dengan yang di perintahkan, dan bacakan secara langsung”

- 4) Peserta didik memperhatikan penjelasan tutor, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana yang di berikan oleh tutor.
- 5) Tutor menanyakan kosa-kata atau materi yang belum dipahami oleh peserta didik

⁴⁶ Hasil wawancara, bersama bapak Hermansyah. Pada tanggal 25 Mei 2024, di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, pukul 15.30 WIB



Gambar 4

Kegiatan pembelajaran peserta didik di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

c. Tahap penilaian (tindak lanjut)

Menutup Pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, serta mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Adapun tahapan penilaian yang diterapkan di LPBA Al-Hikmah purwokerto yaitu sebelum tutor menutup pembelajaran, tutor memberikan simpulan berupa mengulas kembali materi pembelajaran yang diajarkan serta memberikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. Selanjutnya tutor akan memerintahkan peserta didik untuk menghafalkan *mufradāt* serta mengerjakan *tadrībāt* yang terdapat di dalam modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna*.

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran *Muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Dalam suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengetahui hasil pencapaian para peserta didik. Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi *muhādatsah* yang telah diajarkan. Dengan adanya evaluasi juga pendidik dapat menilai sejauh mana pemahaman peserta didik serta materi apa yang belum dipahami sehingga pada saat pertemuan selanjutnya tutor dapat memberikan kembali ulasan materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti mendapati bahwa tutor melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran *muhādatsah* dalam bentuk tes secara lisan dan tulisan.⁴⁷ Kegiatan evaluasi yang dilakukan secara lisan yaitu dengan cara tutor meminta kepada peserta didik untuk menceritakan tentang pengalaman atau kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa. Sedangkan kegiatan evaluasi secara tulisan yaitu peserta didik diminta untuk membuat cerita sesuai tema yang di tentukan oleh tutor dengan menggunakan Bahasa Arab. Walaupun masih terdapat kekurangan atau kesalahan dalam pengerjaannya tutor nantinya akan membenarkan serta diberikan penjelasan kembali. Dengan adanya evaluasi akan mendorong peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar serta memudahkan tutor dalam mengetahui kemampuan peserta didiknya.

Peneliti melakukan wawancara dengan para peserta didik yang sedang melaksanakan program kursus Bahasa Arab di LPBA Al-Hikmah Purwokerto untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik dalam belajar *muhādatsah* menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri*

⁴⁷ Hasil wawancara, bersama bapak Hermansyah. Pada tanggal 20 Juni 2024, di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, pukul 12.30 WIB

linnāṭiqīna bilmubtadiīna. Adapun respon sebagai peserta didik sebagai berikut:⁴⁸

- a. Mudah untuk dipahami karna terdapat banyak contoh dan latihan soal yang membantu untuk memperkuat pemahaman dan ringkas
- b. Menyenangkan ditambah dengan penjelasan oleh tutor yang memang mudah unruk di mengerti
- c. Materi yang disajikan sedikit banyaknya dapat dipahami, dan mudah untuk diulang kembali atau di pelajari kembali di rumah.

B. Pembahasan

Setelah peneliti menyajikan data yang dibutuhkan dan memaparkan hasil data yang diperoleh pada penyajian data diatas, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut menggunakan teknik analisis deskriptif. Pada analisis tersebut data dimaknai secara deskriptif dan di tuangkan secara naratif. Adapun analisis data tersebut dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Tujuan penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Dalam teori yang ada, pembelajaran *muhādatsah* dikategorikan sebagai metode pembelajaran Bahasa Arab aktif. Dimana seseorang yang sedang belajar Bahasa Arab melakukan aktivitas berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab⁴⁹. Pembelajaran *muhādatsah* yang dilaksanakan di LPBA Al-Hikmah purwokerto sendiri menggunakan metode pembelajaran langsung yang mana dalam proses pembelajarannya langsung menggunakan

⁴⁸ Hasil wawancara, bersama peserta kursus . Pada tanggal 28 Mei 2024, di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, pukul 14.30 WIB

⁴⁹ Qomaruddin, Haq, and Rosyad, "Efektivitas Metode Langsung Terhadap Maharah Kalam Pada Program Muhādatsah Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin." hlm 16.

Bahasa Arab aktif sebagai bahasa pengantar dalam proses kegiatan belajar mengajar. Semua metode yang digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran akan mengarah pada pencapaian tujuan, sasaran dan tujuan utama pengajaran bahasa Asing adalah untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi peserta didik dalam menggunakan bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tulisan⁵⁰.

Maka dari itu metode langsung dianggap sangatlah cocok digunakan dalam pembelajaran *muhādatsah* karna dengan digunakannya metode ini maka dapat mengembangkan kemampuan serta dapat langsung melatih kemahiran lidah peserta didik dalam berbicara Bahasa Arab. Untuk memperoleh hasil dari pembelajaran tentu adanya suatu tujuan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik sekaligus pendiri lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto tujuan pembelajaran *muhādatsah* di lembaga tersebut:

- a. Peserta didik mampu mengembangkan keterampilan berbicara dan memahami kosakata Bahasa Arab dengan baik dan benar.
- b. Peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab dengan baik secara lisan maupun tulisan.
- c. Untuk melatih lidah peserta didik agar terbiasa dan fasih dalam bercakap-cakap menggunakan Bahasa Arab.
- d. Peserta didik mampu menerjemahkan percakapan Bahasa Arab melalui telfon, radio, dan lain-lian.

Tujuan pembelajaran yang dimiliki lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto dalam program kursus Bahasa Arab khususnya pembelajaran *muhādatsah* sudah sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II bahwa tujuan pembelajaran *muhādatsah* yaitu agar para peserta didik mampu berkomunikasi dengan lisan

⁵⁰ Ruswatie and Yusuf, "Preparing Muhadatsah Material in Light of The Direct Method for Students of State Islamic University Purwokerto."

maupun tulisan secara baik dan benar menggunakan Bahasa Arab secara terampil⁵¹.

Modul berisi rangkaian pembelajaran yang disusun secara terencana, dan dirancang untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan fokus pada satu bagian tertentu⁵². Modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* merupakan modul pembelajaran *muhādatsah* yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Modul tersebut merupakan modul yang dirancang khusus sebagai modul percepatan yang dapat ditempuh dalam jangka waktu tertentu. Modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* juga fokus pada satu kajian tertentu yaitu fokus pada pembelajaran *muhādatsah* yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab dalam melatih keterampilan berbicara peserta didiknya dan merupakan modul prinsip belajar mandiri.

Adapun alasan pokok lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* yaitu:

- 1) Mudah untuk di pahami
- 2) Terdapat banyak contoh-contoh dan praktik
- 3) Di rancang khusus sebagai modul akselerasi/percepatan dan fokus kajian tertentu.

Respon peserta didik terhadap pembelajaran *muhādatsah* menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna*:

⁵¹ Tarmizi Ninoersy and Saiful Akmal, "Penerapan Pola Perkuliahan Muhadatsah Melalui Metode Debat Aktif Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh," *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 20, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.22373/jid.v20i2.5478>. hlm 8.

⁵² Hidayatullah, "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Kelas IX SMP Muhammadiyah." hlm 6.

- a) Mudah untuk di pahami
- b) Menyenangkan dan tutor yang professional dalam pengejaran
- c) Mudah untuk dipelajari kembali di rumah (mudah di pelajari secara mandiri).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang peneliti lakukan bahwasannya modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* merupakan sebuah bahan ajar yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri, dan mudah untuk dipahami.

Maka dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwasannya modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* sudah sesuai dengan teori yang terdapat dalam bab II bahwasannya modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat di pelajari secara mandiri (self-instructional) oleh peserta didik⁵³.

2. Deskripsi penerapan pembelajaran *muhādatsah* menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, penggunaan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* dalam pembelajaran *muhādatsah* di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah purwokerto berjalan dengan lancar. Peneliti melakukan penelitian dengan mengamati proses pembelajaran *muhādatsah* menggunakan modul tersebut dari awal hingga akhir dengan materi الرقم (angka). Dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab, terdapat beberapa prosedur yang dilakukan meliputi tahap prainstruksional, tahap instruksional, dan tahap penilaian (tindak lanjut).

- a. tahap prainstruksional

⁵³ E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*. hlm 18.

Pada dasarnya tahap prainstruksional merupakan tahap yang di tempuh oleh tutor ketika memulai proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas kursus Bahasa Arab LPBA Al-Hikmah Purwokerto, peneliti mendapati bahwa pada saat memasuki kegiatan awal, sebelum menyampaikan bahan ajar, tutor terlebih dahulu mengucapkan salam, berdo'a bersama serta menanyakan kabar kepada peserta didik dengan menggunakan Bahasa Arab. Kemudian tutor bertanya sampai dimana pembahasan pelajaran sebelumnya, hal ini dilakukan oleh tutor untuk mengetahui sampai di mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah di berikan.

b. tahap instruksional

Setelah melakukan kegiatan prainstruksional selanjutnya tutor melaksanakan tahap instruksional atau tahap inti yaitu tahapan memberikan bahan pelajaran yang telah disusun oleh tutor sebelumnya. Secara umum dapat diidentifikasi beberapa kegiatan seperti menjelaskan kepada peserta didik tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran, menjelaskan makna *mufradāt* yang terdapat dalam modul, setelah itu tutor membacakan sebuah bacaan atau *qirā'ah* sesuai dengan tema pembelajaran.

Pada tahapan instruksional tutor menggunakan media atau alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembelajaran, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan tutor memanfaatkan benda disekitar untuk dijadikan media dalam pembelajaran. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Triwidiya Oktaviani Putri dalam jurnalnya bahwa media pembelajaran yang digunakan sebaiknya media yang sederhana dan dikenali oleh peserta didik sehingga dapat menciptakan semangat belajar dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran⁵⁴. Maka berdasarkan hasil

⁵⁴ Putri, "Penggunaan Media Pembelajaran Benda Di Sekitar Anak Terhadap Kemampuan Membandingkan Dalam Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Tunarungu Kelas II SLB." hlm 3.

analisis yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti mengetahui bahwasannya tutor memanfaatkan media pembelajaran menggunakan benda disekitar agar dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran hal tersebut dikarnakan benda yang dijadikan media dalam pembelajaran sangatlah familiar sehingga peserta didik mudah untuk memahaminya.

c. Tahap penilaian (tindak lanjut)

Tahapan yang terakhir yaitu tahapan penilaian atau tindak lanjut, tujuan tahapan ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan instruksional. Berdasarkan hasil observasi tahapan penilaian yang di laksanakan di LPBA Al-Hikmah Purwokerto adalah memerintahkan peserta didik untuk menghafal mufradātantang bilangan yang terdapat dalam modul pada materi الرقم, serta memberikan simpulan pembelajaran.

Sebagai mana yang dikemukakan oleh Adisel dan Zetira dkk dalam jurnalnya mengenai tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran⁵⁵. Seperti halnya yang terdapat pada bab II. Hasil analisis yang dilakukan peneliti bahwasannya pada proses kegiatan pembelajaran tutor telah melakukan aktivitas pengajaran dengan baik, meskipun terdapat ketidak sesuaian atau kekurangan dalam melaksanakan kegiatan pengajaran namun secara keseluruhan aspek, kegiatan pengajaran dalam proses belajar mengajar yang di lakukan oleh tutor sudah sesuai dan cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Dapat disimpulkan bahwasannya penerapan pembelajaran *muhādatsah* menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīn* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto sudah sesuai dengan landasan teori yang terdapat dalam Bab II yang

⁵⁵ Adisel et al., “Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS.” hlm 4.

dikemukakan oleh Muhsin dan Irfan dalam jurnal bahwasannya terdapat tiga pokok dalam kegiatan pembelajaran, yaitu tahap pemulaan (prainstruksional), tahap pengajaran (instruksional), dan tahap penilaian (tindak lanjut)⁵⁶. Maka dari itu penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīn* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto sudah berjalan dengan lancar, dan peserta didik juga merasa senang dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dalam program kursus Bahasa Arab di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.



⁵⁶ Ilhaq and Kurniawan, "Pembelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan." hlm 5.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna* dalam pembelajaran *Muhādatsah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, dilakukan dengan tiga tahapan utama yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi yang mana tiga hal tersebut sangat berkaitan erat satu dengan yang lainnya. Dalam tahap perencanaan tutor menyiapkan materi pembelajaran yang akan di bahas dengan menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna*. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahapan diantaranya tahap prainstruksional meliputi tutor mengucapkan salam, berdo'a bersama serta menanyakan kabar kepada peserta didik. tutor bertanya sampai dimana pembahasan pelajaran sebelumnya, tutor menyiapkan teknik dan materi pembelajaran, Tahap Instruksional meliputi tutor menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran, serta menyajikan materi pembelajaran *muhādatsah* menggunakan bahan ajar berupa modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna*. Tahap penilaian (tindak lanjut), tutor memberikan tugas sebagai tindak lanjut serta memberikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. Dan yang terakhir adalah tahap evaluasi yang dilakukan dengan dua cara yaitu tes secara lisan dan tulisan. Kegiatan evaluasi yang dilakukan secara lisan yaitu dengan cara tutor meminta kepada peserta didik untuk menceritakan tentang pengalaman atau kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa. Sedangkan kegiatan evaluasi secara tulisan yaitu peserta didik diminta untuk membuat cerita sesuai tema yang di tentukan oleh tutor dengan menggunakan Bahasa Arab.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, terdapat keterbatasan, kelemahan, dan kekurangan. Peneliti merasa hal ini pantas terjadi sebagai bahan pembelajaran peneliti dan penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan peneliti membuat penelitian ini kurang maksimal.
2. Kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa jika penelitian ini kurang maksimal.
3. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu untuk penelitian berikutnya diharapkan akan lebih baik dari sebelumnya.
4. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut untuk meneliti penerapan modul dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pembelajaran *muhādatsah* dengan metode penelitian yang berbeda.

C. Saran

1. Untuk lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Desain model terutama dibagian cover hendaknya di buat semenarik mungkin untuk menarik siswa agar lebih bersemangat dalam belajar *muhādatsah* menggunakan modul *al-'arabiyyah 'alā al-fauri linnāṭiqīna bilmubtadiīna*.
2. Untuk Totor
 - a. Memaksimalkan penggunaan modul dalam pembelajaran
 - b. Senantiasa memotivasi peserta didik dalam belajar kurus Bahasa Arab
 - c. Memaksimalkan penggunaan alat/media
3. Untuk Peserta didik
 - a. Senantiasa membaca materi yang telah di pelajari untuk melatih keterampilan berbicara

- b. Pembiasaan agar fasih dalam bercakap-cakap menggunakan Bahasa Arab
- c. Hilangkan stigma bahwa Bahasa Arab itu susah tanamkan dalam diri belajar Bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, Zetira Utari Aprilia, Ridwan Putra, and Teguh Prastiyo. "Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 5, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>.
- Aflisia, Noza. "Hubungan Antara Kemampuan Muhadatsah Dengan Nilai Toafli Di Stain Curup." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1003>.
- Bariyah, Khoirul, and Nurlaila. "Menejemen Pelaksanaan Proqram Kursus Bahasa Arab Intensif Di Pondok Pesantren Darul Lughah Wa Al-Dirasat Al-Islamiyah." *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 01 (2023).
- Dolong, H. M. Jufri. "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran." *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016).
- E. Kosasih. *Pengembangan Bahan Ajar*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021).
- Fathurrohman. "Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an." *Muslim Obsession*, 2022.
- Febriani, Elsa Selvia, Dede Arobiah, Apriyani Apriyani, Eris Ramdhani, and Ahlan Syaeful Millah. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023).
- Fikar, Ahmad Nasyith. "Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Modul" Al-Arabiyyah Li Ghoiril Arab" Pada Kelas Pemula Di Lembaga Mustaqilli Yogyakarta (PERSPEKTIF KONSTRUKTIVISME)." UIN Sunanka Kalijaga

Yogyakarta, 2020.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. 1st, cet 17 ed. Jakarta: Bumi aksara, 2019.

Hamidah, Neng Siti, and Reihana Jannati Hakim. "Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Labaksari Kec. Parakansalak." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 3 (2023).

Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Hidayatullah, Muhammad Subkhi. "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Kelas IX SMP Muhammadiyah" 7, no. 1 (2024).

Ilhaq, Muhsin, and Irfan Kurniawan. "Pembelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan." *IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2022).

Khaatimah, Husnul, and Restu Wibawa. "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017).

Lailatus Sa'idah, Emy, Aulia Aisa, and Amrini Shofiyani. "Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv Mi Mamba'Ul Maarif Karangdagangan." *Allahjah* 3, no. 1 (2020).

Mardiah, Mardiah, and Syarifudin Syarifudin. "Model-Model Evaluasi Pendidikan." *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.46963/mash.v2i1.24>.

Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014).

Ninoersy, Tarmizi, and Saiful Akmal. "Penerapan Pola Perkuliahan Muhadatsah

- Melalui Metode Debat Aktif Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.” *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 20, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.22373/jid.v20i2.5478>.
- Nur, Hastang. “Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 20, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i4>.
- Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” 03, no. 1 (2018).
- Putri, Triwidiya Oktaviani. “Penggunaan Media Pembelajaran Benda Di Sekitar Anak Terhadap Kemampuan Membandingkan Dalam Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Tunarungu Kelas II SLB.” *Jurnal Pendiidikan Khusus* 8 (2016).
- Qomaruddin, Farid, Muhammad A’inul Haq, and Muh Sabilar Rosyad. “Efektivitas Metode Langsung Terhadap Maharah Kalam Pada Program Muhādatsah Pondok Pesantren Mamba’us Sholihin.” *MIYAH* 19, no. 01 (2023).
- Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007). <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Ritonga, Syaipuddin, Zulpina Zulpina, and Isra Hayati Darman. “Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Di Pondok Pesantren Darut Tarbiyah Kabupaten Mandailing Natal.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1058>.
- Rohhani, Imam, and Istikomah Istikomah. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran Di Kursus Bahasa Arab Al-Iman Surabaya.” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2021).
- Ruswatie, Ade, and Enjang Burhanudin Yusuf. “Preparing Muhadatsah Material in Light of The Direct Method for Students of State Islamic University

- Purwokerto.” *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies* 5, no. 2 (2023).
- S.Sirate, Sitti Fatimah, and Risky Ramadhana. “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi.” *Inspiratif Pendidikan* 6, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>.
- Setiyawan, Hery. “Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>.
- Setyabudhi, Mohammad Arif, Syamsuddin, and Hanifuddin. “Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus.” *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020).
- Susilowati, Evi. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Mishawaih* 1, no. 1 (2022).
- Syarif Nurjan. *Pesikologi Belajar*. 2nd ed. Ponorogo: Wade Group, 2016.
- Ubabuddin, U. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Journal Edukatif* 5, no. 1 (2019).
- Vandayo, Thufeyl, and Danial Hilmi. “Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab.” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 2 (2020).
- Yusuf, Tayar, and Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. 1. cet 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen wawancara

A. Instrumen Wawancara Dengan Tutor Sekaligus Pendiri Lembaga Kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024
 Lembaga Kursus : LPBA Al-Hikmah Purwokerto
 Kelas Observasi : Kelas Kursus Bahasa Arab
 Narasumber : Bapak Hermansyah (Pendiri sekaligus Tutor Bahasa Arab)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa pelajaran <i>muhādatsah</i> diadakan dan dijadikan pelajaran yang wajib di pahami dalam program kursus Bahasa Arab di lembaga LPBA Al-Hikamah Purwokerto?	Pelajaran <i>muhādatsah</i> memang menjadi pelajaran wajib di lembaga kursus ini mba dikarenakan pelajaran <i>muhādatsah</i> bertujuan untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik yang mana keterampilan berbicara sendiri masuk kedalam salah satu syarat keterampilan dalam berbahasa
2	Mengapa pembelajaran <i>muhādatsah</i> di lembaga ini menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna</i> , jelaskan pendapat anda tentang hal tersebut?	Karan modul tersebut memang di jadikan bahan ajar di sini mba. Modul itu juga modul yang saya rancang sebagai modul akselersi/percepatan, karna memang pembelajaran di sini di tentukan oleh waktu tertentu sesuai kebutuhan murid, modul itu juga sudah fokus dalam kajian pembelajarannya untuk melatih berbicara,

		<p>dan modul itu juga saya rasa mudah untuk di pahami oleh murid dan dapat dipelajari secara mandiri. Jadi saya rasa penggunaan modul tersebut juga sesuai dengan tujuan pembelajaran <i>muhādatsah</i> disini .</p>
3	<p>Materi apa saja yang terdapat dalam modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna?</i></p>	<p>Materi yang terdapat dalam modul juga materi yang umum digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab mba seperti <i>Mufradāt, Qirā'ah, Hiwār,</i> dan juga <i>Tadrībāt</i>. Kalo untuk evaluasi akhir biasanya saya gunakan dua tahap mba, tes tertulis, dan tes lisan. Untuk tes tertulis biasanya saya memerintahkan murid untuk membuat cerita bebas mba beberapa halaman sesuai tema yang saya kasih. Untuk lisannya sama saja mba biasanya saya perintahkan juga menceritakan tentang pengalaman murid atau kehidupan sehari-hari menggunakan Bahasa Arab.</p>
4	<p>Apakah modul tersebut mencakup 4 kemahiran berbahasa?</p>	<p>Kalo modulnya sendiri sudah mba dalam penerapan pembelajarannya pun menurut saya sudah mencakup 4 kemahiran berbahasa tersebut. Dari mulai menyimak, berbicara, membaca serta menulis saya biasakan untuk itu semua, terlebih dalam pembelajaran <i>muhādatsah</i> ini.</p>
5	<p>Penggunaan metode apa yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran <i>muhādatsah</i></p>	<p>Dalam penggunaan metode saya menggunakan metode langsung dalam pembelajaran, yang mana saya langsung</p>

	menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna?</i>	menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar pembelajaran. Dan saya rasa metode ini yang paling tepat untuk digunakan, seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya yang mana penerapan pembelajaran menggunakan metode langsung mencakup ke 4 ketrampilan dalam berbahasa.
6	Bagaimana proses pembelajaran <i>muhādatsah</i> menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna?</i>	Proses pembelajaran <i>muhādatsah</i> menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna</i> dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan seperti pada umumnya saya menyiapkan materi pembelajaran yang akan di bahas. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran saya menyajikan materi pembelajaran <i>muhādatsah</i> menggunakan modul tersebut untuk penilaian harian biasanya pengerjaan latihan-latihan yang terdapat dalam modul, dan untuk evaluasinya akhir seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya nggih mba untuk evaluasi akhir.
8	Apakah peserta didik dapat memahami materi <i>muhādatsah</i> yang telah diajarkan?	Sedikit banyaknya saya rasa y amba, mreka dapat memahami materi yang saya sampaikan. Dan mereka juga merasa senang dan antusias ketika mengikuti proses kegiatan pembelajaran

9	<p>Evaluasi apa yang dilakukan oleh tutor untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran <i>muhādatsah</i> menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadīna?</i></p>	<p>Seperti yang sdah saya jelaskan sebelumnya untuk evaluasi akhir biasanya saya gunakan dua tahap mba, tes tertulis, dan tes lisan. Untuk tes tertulis biasanya saya memerintahkan murid untuk membuat cerita bebas mba beberapa halaman sesuai tema yang saya kasih. Untuk lisannya sama saja mba biasanya saya perintahkan juga menceritakan tentang pengalaman murid atau kehidupan sehari-hari menggunakan Bahasa Arab.</p>



B. Instrmen Wawancara Dengan Peserta Kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 28 Mei 2024
 Lembaga Kursus : LPBA Al-Hikmah Purwokerto
 Kelas Observasi : Kelas Kursus Bahasa Arab
 Narasumber : Peserta Kursus Bahasa Arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran <i>muhādatsah</i> ?	Menurut saya <i>muhādatsah</i> adalah pembelajaran untuk mahir berbicara Bahasa Arab dengan tujuan untuk meningkatkan kefasihan, kosakata mba.
2	Apakah benar terdapat mata pelajaran <i>muhādatsah</i> menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna</i> di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto?	Ya, benar mba , modul tersebut memang ada dan di gunakan dalam pembelajaran <i>muhādatsah</i> .
3	Apa saja yang dibahas dalam modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna</i> dalam pembelajaran <i>muhādatsah</i> ?	Yang banyak mba, seperti pengenalan kosa-kata atau <i>Mufradāt</i> , Percakapan Bahasa Arab atau <i>Hiwār</i> , cerita Bahasa Arab atau <i>Qirā'ah</i> , dan latihan soal-soal
4	Menurut anda belajar <i>muhādatsah</i> menggunakan	Mudah di pahami mba, Karna modul tersebut ringkas dan banyak contoh serta

	<p>modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna</i> apakah mudah atau sulit untuk dipahami? Jelaskan mengapa demikian!</p>	<p>soal praktik langsung mba. Modul itu juga mudah untuk belajar mandiri di rumah.</p>
5	<p>Bagaimana perasaan anda selama belajar <i>muhādatsah</i> menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna</i>?</p>	<p>Belajar <i>muhādatsah</i> menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna</i> menurut kami menyenangkan di tambah dengan penjelasan tutor yang mudah untuk di pahami dan di mengerti.</p>
7	<p>Apakah anda dapat memahami sedikit banyaknya materi pembelajaran <i>muhādatsah</i> menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna</i>?</p>	<p>Ya, sedikit banyaknya saya dapat memahami materi yang telah di sampaikan tutor menggunakan modul tersebt mba.</p>

Lampiran 2. Instrumen Observasi

A. Hasil Observasi Hari Pertama

Nama Guru/Tutor : Bapak Hermansyah

Hari/Tanggal : Sabtu/ 25 Mei 2024

Mata Pelajaran : *Muhādatsah*

Materi : *Qirā'ah*, الرقم

Petunjuk: Pengamat memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai, beri catatan secara jelas hal-hal penting atau menarik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

No	Kegiatan	Peran Guru	Keterangan		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Prainstruksional	Tutor mengucapkan salam dan membuka pelajaran Tutor memotivasi peserta didik untuk belajar Tutor menanyakan kembali materi yang telah dibahas sebelumnya	✓ ✓ ✓		Tutor membuka pelajaran dengan salam dan sapa, serta menanyakan kabar kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab Tutor memberikan motivasi untuk memberikan semangat belajar peserta didik Tutor mengingatkan kembali materi sebelumnya kepada peserta didik
2	Instruksional	Persiapan tutor dalam menerapkan strategi pembelajaran <i>muhādatsah</i> .	✓		Tutor mempersiapkan strategi pembelajaran serta menyiapkan bahan ajar terkait dengan materi pembelajaran.

	Tutor menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran	✓	Tutor menjelaskan pentingnya tujuan pembelajaran
	Tutor menyajikan materi pembelajaran <i>muhādatsah</i> menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna</i>	✓	Dalam penyajian materi <i>muhādatsah</i> tutor menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna</i> sebagai pedoman pembelajaran
	Tutor menerapkan 4 kemahiran berbahasa dalam pembelajaran <i>muhādatsah</i>	✓	Dalam proses pengajaran tutor menerapkan 4 kemahiran berbahasa
	Tutor menggunakan media belajar dalam pembelajaran <i>muhādatsah</i>	✓	Dalam materi ini tutor menggunakan benda di sekitar sebagai media pembelajaran
	Tutor menerapkan metode respons	✓	metode respon di gunakan melaalui tanya jawab dengan pertanyaan sederhana
	Tutor mengamati peserta didik yang telah mendengarkan, membaca, menyimak materi yang telah diajarkan	✓	Tutor mengamati peserta didik

		Tutor menanyakan kepada peserta didik mengenai seberapa banyak peserta didik memahami materi yang telah disampaikan	✓	Tutor menanyakan apakah peserta didik memahami makna dari teks bacaan yang telah di sampaikan
	Konfirmasi	Tutor mengkondisikan kelas dengan baik	✓	Tutor senantiasa mengkondisikan kelas
		Tutor menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti peserta didik	✓	Tutor menjelaskan materi yang belum di pahami
3	Tahap tindak lanjut	Tutor menyimpulkan materi pelajaran	✓	Penyimpulan materi diberikan pada pembelajaran kali ini
		Tutor melakukan evaluasi dalam pembelajaran	✓	Tutor memerintahkan untuk mengerjakan latihan soal yang terdapat dalam modul

B. Hasil Observasi Hari Kedua

Nama Guru/Tutor : Bapak Hermansyah

Hari/Tanggal : Sabtu/ 25 Mei 2024

Mata Pelajaran : *Muhādatsah*

Materi : *Hiwār, المهنة*

Petunjuk: Pengamat memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai, beri catatan secara jelas hal-hal penting atau menarik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung

No	Kegiatan	Peran Guru	Keterangan		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Prainstruksional	Tutor mengucapkan salam dan membuka pelajaran	✓		Tutor membuka pelajaran dengan salam dan sapa, serta menanyakan kabar kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab
		Tutor memotivasi peserta didik untuk belajar	✓		Tutor memberikan motivasi untuk memberikan semangat belajar peserta didik
		Tutor menanyakan kembali materi yang telah dibahas sebelumnya	✓		Tutor mengingatkan kembali materi sebelumnya kepada peserta didik
2	Instruksional	Persiapan tutor dalam menerapkan strategi pembelajaran <i>muhādatsah</i>	✓		Tutor mempersiapkan strategi pembelajaran serta menyiapkan bahan ajar terkait dengan materi pembelajaran.

	Tutor menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran	✓	Tutor menjelaskan pentingnya tujuan pembelajaran
	Tutor menyajikan materi pembelajaran <i>muhādatsah</i> menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna</i>	✓	Dalam penyajian materi <i>muhādatsah</i> tutor menggunakan modul <i>al-'arabiyyah 'allā al-fauri linnāṭiqīna bil-mubtadiīna</i> sebagai pedoman pembelajaran
	Tutor menerapkan 4 kemahiran berbahasa dalam pembelajaran <i>muhādatsah</i>	✓	Dalam proses pengajaran tutor menerapkan 4 kemahiran berbahasa
	Tutor menggunakan media belajar dalam pembelajaran <i>muhādatsah</i>	✓	Dalam materi ini tutor menggunakan teman sebaya sebagai media pembelajaran
	Tutor menerapkan metode respons	✓	Dalam pembelajaran kali ini tutor menekankan metode respon

		Tutor mengamati peserta didik yang telah mendengarkan, membaca, menyimak materi yang telah diajarkan	✓		Tutor mengamati peserta didik
		Tutor menanyakan kepada peserta didik mengenai seberapa banyak peserta didik memahami materi yang telah disampaikan	✓		Tutor menanyakan apakah peserta didik memahami materi maupun <i>mufradāt</i> yang telah dipelajari
		Tutor mengkondisikan kelas dengan baik	✓		Tutor senantiasa mengkondisikan kelas
	Konfirmasi	Tutor menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti peserta didik	✓		Tutor menjelaskan materi yang belum di pahami
3	Tahap tindak lanjut	Tutor menyimpulkan materi pelajaran	✓		Penyimpulan materi diberikan pada pembelajaran kali ini

		Tutor melakukan evaluasi dalam pembelajaran	✓		Tutor memerintahkan untuk menghafalkan <i>Hiwār</i> yang telah dibahas dan dibacakan secara langsung
--	--	---	---	--	--



Lampiran 3. Hasil Dokumentasi



Foto Kegiatan Pembelajaran *Muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto



Foto Cover Modul

ب	الرقم
صفر = 0	11 = أحد عشر
واحد = 1	12 = اثنا عشر
اثنان = 2	13 = ثلاثة عشر
ثلاثة = 3	14 = أربعة عشر
أربعة = 4	15 = خمسة عشر
خمس = 5	16 = ستة عشر
ستة = 6	17 = سبعة عشر
سبعة = 7	18 = ثمانية عشر
ثمانية = 8	19 = تسعة عشر
تسعة = 9	
عشرة = 10	
	واحد وستون = 61
	اثنان وستون = 62
	سبعون = 70
	واحد وسبعون = 71
	ثمانون = 80
	واحد وثمانون = 81
	تسعون = 90
	تسعة وتسعون = 99
	مائة = 100
	ألف = 1000

Materi Mufradāt yang terdapat dalam modul



Foto Wawancara Dengan Peserta Kursus



Foto LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Lampiran 4. Data Peserta Kursus Yang Telah Mengikuti Kursusu Bahasa Arab Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto Periode Tahun 2022-2024

NO	Nama Peserta Kursus
1	Inayatul Faiqoh Adduriyah
2	Ridho Aflah M
3	Leoni Ambar
4	Gio fani
5	Iftitahul Aulia rahma
6	Farah Qurrota A
7	Mira Ayu Cahyani
8	M. Rizki Ramadhan
9	Hafiz
10	Nabila Syifa Azzahra
11	Faqih Abdul Rozak
12	N. Azizah Silmi
13	Iqba

Lampiran 5. Belangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN MADRASAH / PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

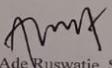
1. Nama	:	Zulfa Khusna
2. NIM	:	2017403113
3. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
4. Semester	:	6 (enam)
5. Penasehat Akademik	:	Dr. Ade Ruswatje, S. Pd. I., M. Pd.
6. IPK (sementara)	:	3.66

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

PENERAPAN MODUL العربية على الفون للتاملقين بالمبتدئين DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO.

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Abdal Chaqil Harimi, M. Pd. I.
2. Drs. H. Yuslam M. Pd

<p>Mengetahui:</p> <p>Penasehat Akademik</p>  <p>Dr. Ade Ruswatje, S. Pd. I., M. Pd. NIP. 198607042015032004</p>	<p>Purwokerto,</p> <p>Yang mengajukan,</p>  <p>Zulfa Khusna NIM. 2017403113</p>
--	--

Lampiran 6. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

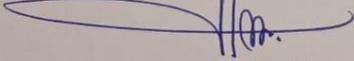
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: <u>Zulfa Khusna</u>
NIM	: <u>2017403113</u>
Semester	: <u>6 (enam)</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PBA</u>
Tahun Akademik	: <u>2023</u>
Judul Proposal Skripsi	: <u>Penerapan Modul <i>Al-'Arobiyah 'Alal Fauri Linnaṭiqin Bilmubtadiin</i> Dalam Pembelajaran Muhadatsah Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

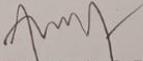
Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PBA



Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 19840809201503 1 003

Purwokerto, 12 Juli 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Ade Ruswatie, S. Pd. I, M. Pd.
NIP. 19860704002015032004



IAIN.PWT/FTIK/05.02	
Tanggal Terbit : diisi tanggal	
No. Revisi : 0	

Lampiran 7. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 No. B.e.2027/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

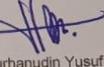
PENERAPAN MODUL AL-'ARABIYAH 'ALLĀ AL-FAURI LINNĀTIQĪNA BIL-MUBTADIĪNA DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	: Zulfa Khusna
NIM	: 2017403113
Semester	: 6
Jurusan/Prodi	: PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14 Juli 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.


 Purwokerto, 20 Juli 2023
 Koordinator Prodi,

 Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.
 NIP : 19840809 201503 1 003

Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN No.2597/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Zulfa Khusna
NIM : 2017403113
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Nilai : 86 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juni 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 9. Permohonan Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3235/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

26 Juni 2024

Kepada
Yth. Kepala Lembaga Kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Zulfa khususna
2. NIM : 2017403113
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Kalicupak lor RT 003 RW 002, Kalibagor, Banyumas
6. Judul : PENERAPAN MODUL AL-ARABIYYAH ALA AL-FAURI
LINNATIQINA BIL-MUBTADIINA DALAM PEMBELAJARAN
MUHADATSAH DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Tutor dan Peserta didik
2. Tempat / Lokasi : LPBA Al-Hikmah Purwokerto
3. Tanggal Riset : 27-06-2024 s/d 27-08-2024
4. Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



Nomor : 15 / LPBA/VII/2024
 Lampiran : 1 (satu) bendel
 Hal : Balasan Surat Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth

 Di Tempat

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala LPBA AL- Hikmah Purwokerto

Nama : Hermansyah
 Jabatan : Pimpinan LPBA AL- Hikmah Purwokerto
 Alamat : Jalan Tipar Baru 1/23 Kranji Purwokerto Timur Banyumas.

Membenarkan bahwa yang namanya tercantum dibawah ini:

Nama : Zulfa Khusna
 NIM : 2017403113
 Semester : VIII (Delapan)

Mahasiswi Universitas Islam Negri Profesor Kiai Saifudin Zuhri Purwokerto telah melaksanakan observasi di LPBA AL- Hikmah Purwokerto dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul

PENERAPAN MODUL AL-ARABIYYAH ALA AL-FAURI LINNATIQIINA BIL MUBTADIINA
 DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAH DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO

Pada tanggal 15 Mei – 23 Juni 2024 dengan menggunakan metode kualitatif sebagai syarat pembuatan skripsi.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Juli 2024
 Pimpinan LPBA AL- Hikmah



Lampiran 11. Belangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ZULFA KHUSNA
 NIM : 2017403113
 Fakultas/ Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
 Nama Pembimbing : Dr. Ade Ruswatie, S. Pd. I, M. Pd.
 Judul Skripsi : Penerapan Modul *Al-'arabiyyah 'Alā Al-fauri Linnāṭiqina Bil-mubtadiina* Dalam Pembelajaran *Muhādatsah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Desember	Kamis, 21. 12. 2023	(Bab I) Latar belakang di perjelas, Footnote tidak boleh mengcopy dari jurnal/skripsi yang sudah ada		
2.	Februari	Jum'at, 02. 02. 2024	(Bab II) Diperbanyak teorinya, masih salah dalam penulisan translitrasi Arab ke Indonesia		
3.	Maret	Kamis, 07. 03. 2024	(Bab II) masih salah dalam penulisan translitrasi Arab ke Indonesia		
4.	April	Rabu, 03. 04. 2024	(Bab III) Metode penelitiannya di perjelas lagi, subjek dan objeknya		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsalzu.ac.id

5.	Mei	Senin, 06. 05. 2024	Instrumen penelitian, karna judulnya penerapan pembelajaran maka langkah observasinya banyakin bagian tahapan intinya		
6.	Mei	Rabu, 08. 05. 2024	Sudah boleh melaksanakan penelitian		
7.	Juni	Jum'at, 07. 06. 2024	(Bab IV) Hasil penelitiannya belum di analisis, di perbanyak lagi terutama di bagian analisis		
8.	Juni	Senin, 24. 06. 2024	(Bab IV) Teori terlalu sedikit penelitian di anggap lemah jika terlalu sedikit teori yang dipakai, harus menggunakan mendelay		
9.	Juli	Senin, 01. 07. 2024	(Bab IV) Masih salah dalam penggunaan mendelay, Teori yang di pakai juga terlalu jauh waktunya (Harus 5 tahun terakhir) dan harus di banyakin ngambil di Jurnal		
10.	Juli	Selasa, 02. 07. 2024	Jam 09.00 (Bab V) Kesimpulan jangan bertele-tele, rumusan masalah 1 kesimpulannya pun mengikuti, keterbatasan penelitian bukan keterbatasan peneliti.		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

11.	Juli	Selasa, 02. 07. 2024	Abstraknya masih salah. Lengkapi lampiran-lampiran dll. Jam 14.30 Abstraknya masih salah, lampiran-lampiran belum lengkap dan harus di lengkapi. Moto bukan moto hidup tapi harus berkaitan dengan skripsi, dalam kata pengantar tidak perlu lagi menulis ke dua orang tua karna sudah ada dalam lembar persembahan		
12.	Juli	Rabu, 03. 07. 2024	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 3 Juli 2024
Pembimbing,

Dr. Ade Ruswatie, S. Pd. I, M. Pd.
NIP. 198607042015032004



Lampiran 12. Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3150/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ZULFA KHUSNA
NIM : 2017403113
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Juli 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 13. Hasil Turnitin Skripsi

new ZULFA KHUSNA CEK TURNITIN.docx			
ORIGINALITY REPORT			
18%	17%	11%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source		2%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		2%
3	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source		1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source		1%
6	docplayer.info Internet Source		1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		1%
8	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper		1%
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source		1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zulfa Khusna
NIM : 2017403113
TTI : Banyumas, 5 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kalicupak Lor RT 03/02 Kalibagor,
Banyumas, Jawa Tengah

Nama Orang Tua

b) Ayah : Nur Hasby
c) Ibu : Restuti

Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. SDN 2 Marga Baru : Lulus 2014
2. SMPN Marga Baru : Lulus 2016
3. SMK IT Ihya' As-sunnah : Lulus 2019
4. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulus 2024

b. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren El-Furqon Purwokerto
2. Program Intensif Bahasa Arab Ma'had Aly Al-furqon, Mungkid, Magelang
3. Pondok Pesantren Ihya' As-sunnah, Sarolangon, Jambi

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto 3 Juli 2024

Penulis



Zulfa Khusna

NIM. 2017403113